

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MODAL SOSIAL  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA  
AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**NURAZIZAH**

**NIM : 2020203862202035**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MODAL SOSIAL  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA  
AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE**



**OLEH:**

**NURAZIZAH**

**NIM : 2020203862202035**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S. Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurazizah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202035

Program Studi : Akuntansi Syariah

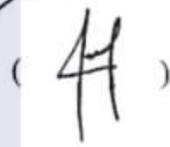
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6704/In.39/FEBl.04/PP.00.9/12/2023

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (  )

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Rismala, S.E., M.Ak (  )

NIDN : 2105118403

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurazizah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202035

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6704/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Rismala, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. Damirah, S.E.,M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
197102082001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Sholawat dan taslim atas junjungkita Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare” tepat pada waktunya.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Cinta pertamaku dan panutanku Ayahanda Alm. Aspar dan Pintu surgaku Ibunda Binaria tercinta serta saudara laki-laki saya Muhammad Zulkifli dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dengan bantuan Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, SE., M.M, selaku Pembimbing Utama saya dan Ibu Rismala,

M.Ak selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M,Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdian beliau serta arahnya yang diberikan mampu menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
4. Bapak Nur Hishaly GH, M.M Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian mahasiswa.
7. Para staf akademik, staf rektor, dan khususnya staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Keluarga besar IAIN Parepare, khususnya teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah atas dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

9. Terkhusus teman-teman perjuangan saya, Fitriani Hakim, Riska Rahmayanti, Areena Kaswarhiena, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan saya masukan serta semangat dalam mengerjakan penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Aamiin

Parepare, 30 Juli 2024  
24 Muharram 1446 H  
Penulis,



Nurazizah  
NIM.2020203862202035

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurazizah

NIM : 2020203862202035

Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 23 Desember 2001

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Juli 2024

Penyusun,



Nurazizah

NIM. 2020203862202035

## ABSTRAK

Nurazizah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare* (dibimbing oleh Hj. Syahriyah Semaun dan Rismala)

Inklusi Keuangan merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan ekonomi, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan. Namun, masih banyak mahasiswa Akuntansi Syariah yang mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan dan apakah keduanya berpengaruh secara simultan (bersama-sama).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu primer berupa data kuesioner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang diuji dengan menggunakan analisis deskriptif, uji kelayakan data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $3,582 > 1,992$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. (2) Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $7,596 > 1,992$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. (3) Literasi Keuangan dan Modal Sosial secara simultan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 66,615 > F_{tabel} 3,12$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Modal Sosial, Inklusi Keuangan**

## ABSTRACT

*Nurazizah, The influence of Financial Literacy and Social Capital on Financial Inclusion among Sharia Accounting student at IAIN Parepare (supervised by Mrs. Hj. Syahriyah Semaun dan Rismala)*

*Financial Inclusion among Sharia Accounting students remains low and poses a challenge that needs to be addressed, particularly concerning limited financial understanding and social support. This study aims to determine whether there is an Influence of Financial Literacy and Social Capital on Financial Inclusion, and whether both factors exert simultaneous effects.*

*The research method employed is quantitative with a descriptive approach, utilizing primary data collection techniques through questionnaires and secondary data obtained indirectly. The data were analyzed using descriptive analysis, data validity test, classical assumption test, hypothesis testing, and multiple regression analysis.*

*The research finding indicate that: (1) Financial Literacy has a positive and significant impact on Financial Inclusion, evidenced by a  $t$  value of 3,582 >  $t$  table value of 1,992 at a significance level of  $0,001 < 0,05$ . (2) Social Capital also has a positive and significant impact on Financial Inclusion, with a  $t$  value of 7,589 >  $t$  table of 1,992 at a significance level of  $0,000 < 0,05$ . (3) Financial Literacy and Social Capital jointly Influence Financial Inclusion, as indicated by an  $F$  value of 66,615 >  $F$  table value of 3,12 and a significance level of  $0,000 < 0,05$ .*

**Keywords : Financial Literacy, Social Capital, Financial Inclusion**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	10
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Literasi Keuangan .....	13

2. Modal Sosial.....	21
3. Inklusi Keuangan .....	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Analisis Data .....	59
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Hasil Survey Nasional Literasi Keuangan Tahun 2022	3
1.2	Hasil Survey Nasional Inklusi Keuangan Tahun 2022	5
3.1	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare Tahun 2020-2023	36
3.2	Operasional Variabel	40
3.3	Poin Skala Likert	43
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	55
4.3	Jawaban Responden Literasi Keuangan	56
4.4	Jawaban Responden Modal Sosial	57
4.5	Jawaban Responden Inklusi Keuangan	57
4.6	Hasil Analisis Deskriptif	58
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	59
4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Modal Sosial (X2)	60
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)	60
4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan	61
4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Sosial	61
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan	62
4.13	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	63
4.14	Hasil Uji Normalitas	64

4.15	Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4.17	Hasil Uji One Sampel Literasi keuangan	66
4.18	Hasil Uji One Sampel Modal sosial	67
4.19	Hasil Uji One Sampel Inklusi Keuangan	68
4.20	Uji regresi berganda	69
4.21	Hasil Uji Parsial (uji t)	70
4.22	Hasil Uji F	71
4.23	Hasil Uji Koefisien Determinasi	72



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	32



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran I	Surat Penelitian	Terlampir
Lampiran II	Kuesioner penelitian	Terlampir
Lampiran III	Tabulasi dan jawaban responden	Terlampir
Lampiran IV	Output hasil data	Terlampir
Lampiran V	Dokumentasi	Terlampir



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan

			titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

#### b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranlitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَـ / اِيْـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

**i. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

**j. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

### *Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan komponen masyarakat yang cukup besar, dimana mahasiswa dianggap sebagai kaum intelektual oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga sebagai aset yang sangat berharga untuk memajukan suatu bangsa. Namun pada kenyataannya mahasiswa tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan dan jasa. Tetapi mereka juga cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari masyarakat lainnya<sup>1</sup>.

Pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan seharusnya dimiliki oleh mahasiswa sejak dini. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah, sedangkan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan untuk tindakan yang mereka lakukan. Seperti yang kita ketahui, pengetahuan tentang keuangan disebut juga literasi keuangan. Semakin dini dikenalkan literasi keuangan maka akan semakin baik. Hal tersebut dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan seperti kesulitan ekonomi. Oleh karena itu literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat terkhususnya pada mahasiswa agar terhindar dari kesulitan ekonomi<sup>2</sup>.

Bagi sebagian mahasiswa, masa kuliah adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orangtua<sup>3</sup>. Mahasiswa akan

---

<sup>1</sup>Afkari, Rafiuddin, and Ismail Suardi Wekke. "Intelektual Mahasiswa Islam", (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

<sup>2</sup> Ayu, Rofaida, dan Sari, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya", Proceeding of the 4<sup>th</sup> Internasional Conference on Teacher Educational; Join Conference UPI & UPSI (Bandung: Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>3</sup>Sabri *et al.*, Financial behavior and problems among college students in Malaysia: Research and education implication. *Consumer Interest Annual*, 54, (2008).

menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka buat. Permasalahan- permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mereka masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi. Oleh karena itu jika permasalahan tersebut tidak diselesaikan dampaknya akan dirasakan secara langsung khususnya oleh mahasiswa itu sendiri. Karena pentingnya literasi keuangan tidak hanya menjadi dominan orang dewasa yang telah berkarir saja, justru mahasiswa sebagai generasi muda yang belum memasuki dunia karir perlu mendapatkan tingkat pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Oleh karena itu, generasi muda dengan pemahaman literasi keuangan yang buruk dapat berdampak pada kesejahteraan dan pengambilan keputusan keuangan di kehidupan masa mendatang, baik di lingkungan keluarga maupun di dunia kerja.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan<sup>4</sup>. Literasi keuangan juga suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan,

---

<sup>4</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia”, (Revisit 2017).

seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat<sup>5</sup>.

Tabel 1.1 Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan Tahun 2022

Tahun	Persentase
2013	21,84%
2016	29,70%
2019	38,03%
2022	49,68%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022

Berdasarkan Tabel.1.1 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan. Bisa dilihat dari survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimana pada tahun 2013 persentase literasi keuangan berada di 21,84%, mengalami peningkatan pada survei berikutnya pada tahun 2016 dengan persentase 29,70% di lanjutkan pada survei tahun 2019 dengan persentase 38,03% dan dilanjutkan pada survei tahun 2022 yang mengalami peningkatan di angka 49,68%, dan hal ini berarti terdapat kecenderungan rata-rata literasi keuangan mengalami peningkatan.

Literasi keuangan telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian di masa depan<sup>6</sup>. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan bukan hanya

<sup>5</sup> Mendari, AS dan Kewal, SS. 'Tingkat literasi keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI' *Jurnal Economia*. Vol. 9 No, 2 (2013).

<sup>6</sup>Servon dan Kaestner. Customer Financial Literacy and The Impact of Online Banking on The Financial Behavior of Lower-Income Bank Customers *Journal of Customers Affairs*, 42(2) (2008).

fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan *stress*, dan rendahnya kepercayaan diri. Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi.

Modal sosial adalah tentang solidaritas, kepercayaan diri dan memfasilitasi dalam menjalankan suatu bisnis, yang merupakan faktor yang berasal dari hubungan sosial yang melibatkan keluarga, teman, rekan kerja dan lain-lain. Modal sosial dapat diharapkan menjadi salah satu alternatif pengembangan inklusi keuangan di Indonesia khususnya pada kaum muda. Modal sosial adalah kohesifitas antar individu sehingga terbentuk saling percaya (*mutual trust*) yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerja sama diantara mereka<sup>7</sup>.

Perkembangan tingkat literasi keuangan dan modal sosial pada mahasiswa saling terikat. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka, memahami investasi, dan membuat keputusan finansial yang cerdas. Sementara itu, modal sosial memungkinkan mereka untuk memperluas jaringan, mendapatkan akses ke informasi dan sumber daya, serta mengembangkan keterampilan berkolaborasi yang penting dalam mengelola keuangan dan merencanakan masa depan mereka secara lebih efektif. Keduanya memiliki peran penting dalam pembentukan kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka sendiri dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat<sup>8</sup>.

Inklusi keuangan merupakan suatu proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu, serta memadai untuk berbagai produk dan jasa keuangan

---

<sup>7</sup> Sudarmono, *Pembangunan Modal Sosial* (Bandung: Rtujuh Media Printing, 2021).

<sup>8</sup> Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance* Vol. 4 No. 2, (2019).

yang dapat diatur dan memperluas penggunaannya oleh sekmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada juga inovatif yang dapat disesuaikan termasuk kesadaran keuangan serta pendidikan keuangan dengan tampilan untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan dan inklusi ekonomi serta sosial. Inklusi keuangan saat ini perlu dikembangkan khususnya dikalangan mahasiswa karena dengan adanya kemudahan akses yang disajikan oleh lembaga keuangan, harapannya hal tersebut mampu menambah serta meningkatkan minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah. Contoh akses inklusi keuangan ialah mahasiswa menguasai perihal transaksi, pembayaran, tabungan, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab serta berkelanjutan.<sup>9</sup>

Tabel 1.2 Hasil Survei Nasional Inklusi Keuangan Tahun 2022

<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>
2013	59,74%
2016	67,80%
2019	76,19%
2022	85,10%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 85,10%. Persentase tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 76,19%. Peningkatan tersebut menjadi indikasi tingkat inklusi keuangan yang makin tinggi. Inklusivitas keuangan yang tinggi pada suatu negara dapat menciptakan efisiensi ekonomi serta dapat mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.

Pada dasarnya literasi keuangan memiliki hubungan dengan inklusi keuangan karena sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan layanan dalam jasa

<sup>9</sup>Mega Krisdayanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa”, Prisma (*Jurnal: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*), 2020.

keuangan. Inklusi keuangan merupakan suatu bentuk upaya yang bertujuan untuk menghilangkan berbagai bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga terhadap akses masyarakat melalui jasa keuangan. Strategi dalam inklusi keuangan bertujuan untuk mendorong bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengetasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan<sup>10</sup>.

Meskipun literasi keuangan dan modal sosial telah diakui penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, penelitian yang khusus mengkaji mahasiswa akuntansi masih sangat terbatas. Banyak penelitian lebih fokus pada populasi umum atau kelompok lain, sehingga belum ada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana literasi keuangan dan modal sosial mempengaruhi inklusi keuangan di kalangan mahasiswa akuntansi. Adapun masalah yang dihadapi yaitu rendahnya tingkat inklusi keuangan di kalangan mahasiswa akuntansi syariah, walaupun mereka memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan, banyak mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang produk dan layanan keuangan, yang mengarah pada keputusan keuangan yang tidak optimal dan keterbatasan dalam mengakses serta menggunakan layanan keuangan yang tersedia. Selain itu, dukungan dari jaringan sosial atau modal sosial yang kurang kuat juga membatasi kemampuan mereka untuk mendapatkan informasi dan rekomendasi yang diperlukan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan akademis dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada tingkat inklusi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa akuntansi syariah.

Kurangnya pemahaman remaja akan literasi keuangan serta sikap konsumtif dan boros yang merupakan masalah yang dihadapi oleh mereka. Remaja gemar mencoba sesuatu yang baru karena rasa penasarannya yang tinggi, disamping lebih berorientasi pada lingkungan pergaulan yang membuatnya menjadi perilaku boros. Pola konsumsi yang berlebihan cenderung timbul karena perilaku-perilaku yang selalu mengikuti *trend* dan tuntutan sosial. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran

---

<sup>10</sup>Irfai Sohilaaw, 'Moderasi Inkusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan Dan Keputusan Struktur Modal UKM', *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6(2) 2018.

keuangan yang kurang optimal dari remaja tersebut. Kelompok usia remaja adalah salah satu pasar yang potensial bagi produsen. Hal tersebut terjadi karena pola konsumtif seseorang terbentuk pada usia remaja. Pada masa remaja pola konsumtif mulai terbentuk karena remaja cenderung mudah terbuju rayuan iklan, mudah terpengaruh teman dan cenderung boros.<sup>11</sup>

Literasi keuangan menekankan pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Sedangkan, modal sosial mengemukakan bahwa jaringan sosial dan interaksi antar individu memiliki nilai yang penting dalam menciptakan dan mendukung akses terhadap sumber daya termasuk keuangan<sup>12</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell telah mengkonfirmasi hubungan positif antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta antara modal sosial dan inklusi keuangan. Mereka menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan jaringan sosial yang kuat cenderung memiliki akses yang lebih baik ke layanan keuangan dan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik.

Merujuk pada fenomena yang telah diuraikan diatas, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah, yang dimana jurusan akuntansi syariah adalah jurusan yang bisa dikatakan paling erat hubungannya dengan literasi keuangan, modal sosial, dan inklusi keuangan. Maka dari itu penulis mengambil subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berada di IAIN Parepare dengan judul: Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare

---

<sup>11</sup> Dina Shofia Ulfi dan Siswandari, "Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Sebaya Dengan Kebiasaan Menabung", *Jurnal Tata Artta* (2017).

<sup>12</sup> Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Economic Literature* 52 (1) 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, guna memudahkan penelitian ini dan memberikan arah yang jelas terhadap data dan fakta dalam penulisan proposal skripsi ini maka peneliti bermaksud merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare?
2. Apakah Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

### a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai “Pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan”. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

### b) Bagi akademisi dan dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi ilmu bagi dunia akuntansi serta tambahan riset di bidang akuntansi serta memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai “Pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan”.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

### a) Bagi pembaca dan mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami, khususnya mahasiswa mengenai literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan.

### b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya literasi keuangan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam mengatur keuangan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai Literasi Keuangan dan Modal Sosial maupun Inklusi Keuangan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gede Bayu Adhitya Pradana dan I Nengsah Suarmanayasa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2022 yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri”. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan pada buruh angkut barang di pasar Banyuasri. Sehingga, dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya inklusi keuangan, turut ditentukan oleh literasi keuangan dan modal sosial, yang secara serentak dapat berpengaruh terhadap inklusi keuangan.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian terdahulu subjek yang diteliti buruh angkut barang sedangkan pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rajani Aditya Parlaungan Daulay program studi manajemen Universitas Pasir Pengaraian pada tahun 2022 yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pegawai Polres Rokan Hulu”. Metode yang digunakan yaitu

---

<sup>13</sup>G.B Adhitya Pradana dan I N. Suarmanayasa, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap inklusi Keuangan pada buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri', *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 2, (2022).

metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pegawai Polres Rokan Hulu, modal sosial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pegawai Polres Rokan Hulu, dan literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pegawai Polres Rokan Hulu<sup>14</sup>.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian terdahulu subjek yang diteliti pegawai Rokan Hulu sedangkan pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zaki Fu'adi dan Fritina Anisa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Makanan di Kabupaten Magelang”. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan modal sosial secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang, dan variabel modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Rajani Aditya Parlaungan Daulay, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu.” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 11. 1 (2022).

<sup>15</sup>Zaki Fu'adi and Fritina Anisa. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan di Kabupaten Magelang).” *Borobudur Management Review* 2.1 (2022).

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan dan modal sosial. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dependen (Y) yaitu meneliti terkait keberlangsungan usaha sedangkan pada penelitian ini meneliti terkait dengan inklusi keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Sri Suryani dan Rani Israfiani program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Teknologi Sumbawa pada tahun 2021 yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa”. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat usia produktif di kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa, Modal sosial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat usia produktif di kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa, Literasi keuangan dan modal sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat usia produktif di kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu lokasi yang diteliti di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa sedangkan pada penelitian ini lokasi yang diteliti adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah IAIN Parepare.

---

<sup>16</sup>Hanifah Sri Wahyuni and Rani Israfiani. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa: Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4.2 (2021).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Literasi Keuangan

#### a. Teori *Planned Of Behavior*

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA) yang telah dikembangkan terlebih dahulu. Menurut Ajzen teori *Planned Of Behavior* (teori perilaku terencana) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur control perilaku persepsi orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku semakin tinggi<sup>17</sup>.

*Theory Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu.

Teori perilaku terencana (*Theory Planned Behavior*) sangat relevan untuk penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang, seperti penggunaan layanan keuangan, ditentukan oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Niat ini dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku, pengaruh sosial yang mereka rasakan, dan keyakinan mereka tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Teori perilaku terencana dapat membantu menjelaskan bagaimana literasi keuangan dan modal sosial mempengaruhi niat dan

---

<sup>17</sup> Alfizi, *et al.*, *Manajemen: Integrasi Nilai Islam Dalam Berbagai Perspektif Teori* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2023).

perilaku mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Literasi keuangan dapat membentuk sikap positif terhadap penggunaan layanan keuangan, sementara modal sosial dapat memperkuat pengaruh sosial dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan.

b. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Memahami konsep keuangan dasar memungkinkan orang mengetahui cara bernavigasi dalam sistem keuangan. Orang dengan pelatihan literasi keuangan yang tepat membuat keputusan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pelatihan tersebut.<sup>18</sup>

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan jasa keuangan dan masyarakat berharap berdasarkan pengetahuan tersebut, mereka tidak hanya dapat mengetahui dan memahami lembaga yang menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga mengubah atau meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di bidang keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi individu atau kelompok, karena dapat mengelola keuangan dengan baik, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang

---

<sup>18</sup>Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan Syariah* (Banyumas: Pena Persada, 2021)

<sup>19</sup>Rinanto Intan, *Literasi Keuangan* (Bojonegoro: Madza Media, 2020).

membuat kesalahan keuangan. Literasi keuangan sangat dibutuhkan, sebab pada prinsipnya literasi adalah dapat menghindari dan memecahkan masalah keuangan yang pada gilirannya akan bermanfaat untuk hidup sejahtera, sehat dan bahagia.

c. Strategi Mengukur Literasi Keuangan

Kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting, tidak hanya untuk para profesional di sektor investasi dan perbankan, namun bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan. Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan. Beragamnya definisi konseptual mengenai literasi keuangan, maka metode yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan juga beragam. Menurut Kharchenko terdapat dua strategi yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu: *Self-assessment* dan *performance tes*.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Harnovinsah and Ana Sopanah, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020).

#### d. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Tujuan literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kepercayaan individu yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan jasa layanan keuangan.
- 2) Memberikan pemahaman bagaimana mengelola keuangan dengan baik, bagaimana menyusun anggaran pribadi dan memahami pentingnya menabung.
- 3) Literasi keuangan membuat masyarakat memahami tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindari dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

##### 1) Bagi Individu

Tingkat literasi keuangan yang baik, dapat membuat individu memiliki pemahaman tentang manfaat, risiko dan biaya atas produk dan layanan jasa keuangan yang dimilikinya serta hak dan kewajiban sebagai konsumen sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

##### 2) Bagi lembaga keuangan

Kenaikan tingkat pemahaman, keterampilan dan kepercayaan masyarakat sebaiknya dapat memotivasi industri keuangan untuk terus berinovasi mengembangkan dan menciptakan produk dan layanan keuangan yang lebih terjangkau sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

##### 3) Bagi negara

Kenaikan tingkat literasi keuangan diharapkan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan,

mengurangi pendapatan dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan.

Pemerintah sebetulnya telah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan literasi keuangan. Kegiatan ini disebut Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLKI). Program pemerintah ini bertujuan untuk mengakomodasi perubahan dan perkembangan literasi dan inklusi keuangan.<sup>21</sup>

e. Hubungan Literasi Keuangan dengan Sumber Daya Manusia

Literasi keuangan dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pengalaman. Pendidikan keuangan adalah proses di mana individu dapat meningkatkan pemahamannya tentang produk-produk, konsep dan risiko keuangan dan melalui saluran mana informasi, instruksi, nasihat dan saran keuangan bisa didapatkan. Literasi keuangan dapat memperbaiki keputusan keuangan dan perilaku keuangan, yang pada ujungnya akan meningkatkan luaran keuangan (*financial outcome*) atau kesejahteraan keuangan (*financial well-being*), apabila literasi keuangan yang dimiliki digunakan oleh individu yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hubungan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan cenderung positif, walaupun dalam beberapa studi hal ini tidak terbukti. Hal ini disebabkan adanya individu yang tidak selalu konsisten berperilaku keuangan setingkat dengan literasi keuangan yang dimiliki. Dengan demikian, literasi keuangan perlu menjadi perhatian karena memiliki implikasi penting terhadap perilaku keuangan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Subianto Soekarno and Sylviana Damayanti, *Manajemen Perencanaan Keuangan* (Jakarta: Prenada, 2021).

<sup>22</sup>100 Ekonom Indonesia, (INDEF, 2021).

f. Klasifikasi Literasi Keuangan

1) *Well Literate*

Tingkat ini adalah tingkat terbaik dalam tingkat literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagi yang berada pada tingkat ini, dapat dikatakan bahwa seseorang sudah memiliki pengetahuan mengenai produk dan lembaga jasa keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Pada tingkat ini, pengetahuan seseorang mengenai produk dan jasa keuangan bisa dikatakan cukup namun belum memanfaatkan dan menggunakan dengan maksimal. Seseorang pada tingkat ini sudah mengetahui dan mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Seseorang yang berada pada tingkat ini dapat dikatakan bahwa memiliki tingkat literasi keuangan dengan pengetahuan yang kurang. Seseorang pada tingkat ini hanya sebatas mengetahui produk dan jasa keuangannya saja.

4) *Not Literate*

Tingkat terakhir pada literasi keuangan ini adalah tingkat yang paling rendah. Seseorang pada tingkat ini tidak memiliki pengetahuan sama sekali mengenai produk jasa dan lembaga keuangan.<sup>23</sup>

g. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Aspek-aspek literasi keuangan mengacu pada berbagai komponen pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Edy Purwo Saputro, *Digitalisasi Perbankan: Prospek, Tantangan & Kinerja* (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2022).

<sup>24</sup> Ade Maharani Adiandari, *Penerapan Literasi Keuangan* (Klaten: Nasmedia, 2023).

1) Pemahaman dasar keuangan

Literasi keuangan dimulai dengan pemahaman dasar tentang konsep keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, pinjaman, bunga, inflasi dan risiko keuangan. Pemahaman yang baik tentang konsep-konsep ini membantu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas.

2) Pengelolaan anggaran pribadi

Aspek penting dari literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola anggaran pribadi dengan baik. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, serta membuat rencana pengeluaran yang seimbang.

3) Investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang

Literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini termasuk pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksadana dan properti.

4) Pemahaman tentang produk keuangan

Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang berbagai produk keuangan yang tersedia, seperti akun bank, kartu kredit, pinjaman, asuransi dan pensiun.

5) Literasi digital

Dalam era digital, literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang teknologi keuangan, seperti perbankan online, pembayaran digital dan keamanan finansial online.

6) Pemahaman tentang hak dan tanggung jawab konsumen keuangan

Literasi keuangan juga melibatkan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab sebagai konsumen keuangan, termasuk pemahaman

tentang hak-hak konsumen, perlindungan konsumen dan cara melaporkan penipuan atau praktik keuangan yang merugikan.

7) Literasi keuangan untuk kewirausahaan

Bagi individu yang tertarik pada kewirausahaan, literasi keuangan juga melibatkan pemahaman tentang aspek-aspek keuangan yang relevan dengan memulai dan mengelola bisnis, seperti perencanaan keuangan bisnis, manajemen kas dan pembiayaan usaha.

h. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat beberapa indikator dalam literasi keuangan yang dikutip oleh Joni Hendra dari Remund<sup>25</sup>. Indikator literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari lima hal, yaitu:

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- 3) Perilaku, tindakan dan kebiasaan dalam mengelola uang, seperti menabung secara teratur, mengelola utang, dan berbelanja dengan bijak.
- 4) Sikap, pandangan dan kepercayaan terhadap uang dan pengelolaan keuangan, termasuk persepsi terhadap keamanan finansial dan preferensi risiko.
- 5) Kepercayaan, tidak semua orang mampu meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

---

<sup>25</sup>Joni Hendra, *et al.*, *Topik Khusus Penelitian Dalam Bidang Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023).

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu Q.S. Al-Isra (17:26-27)

تَبَذِرًا يُبَدِّرُ وَلَا السَّبِيلِ وَأَتَى الْمَسْكِينِ حَقَّ الْفُرْبَىٰ ذَا وَءَاتِ

Terjemahnya :

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat dengan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghamburkan-hamburkan (hartamu) secara boros.”

اَكْفُورٍ لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانَ كَانُوا الْمُبَدِّرِينَ إِنَّ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat ini memberikan peringatan untuk memberikan peringatan untuk tidak menghambur-hamburkan harta dan sumber daya secara boros. Bagi mahasiswa, memahami dan menerapkan ajaran dari ayat ini sangat penting. Mereka harus belajar untuk mengelola keuangan dengan bijaksana, tidak boros, dan selalu ingat untuk berbagi dengan orang yang membutuhkan. Literasi keuangan adalah kunci untuk memastikan mereka bisa menjalankan kehidupan yang seimbang, tidak hanya fokus pada kebutuhan pribadi tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan agama mereka.

## 2. Modal Sosial

### a. Pengertian Modal Sosial

Modal sosial adalah informasi, kepercayaan, dan norma dari timbal balik yang melekat dalam jaringan sosial. Modal sosial mengacu pada ciri-ciri organisasi sosial seperti jaringan, norma dan kepercayaan yang memfasilitasi koordinasi dan kerja sama saling menguntungkan.

Menurut Emile Durkheim, fakta sosial didefinisikan sebagai cara bertindak, berpikir dan merasa, yang berada di luar individu dan

dilengkapi dengan sebuah kekuatan memaksa yang dapat mengontrol individu. Fakta sosial itulah yang akan mempengaruhi setiap tindakan, pikiran dan rasa dari individu. Suatu fakta sosial merupakan setiap cara berpikir, baik yang tetap maupun tidak yang tidak tetap, yang mampu memberikan tekanan eksternal pada individu atau setiap cara bertingkah laku yang umum dalam masyarakat<sup>26</sup>. Durkheim juga mempunyai pandangan bahwa fakta sosial jauh lebih fundamental dibandingkan dengan fakta individu. Menurut Durkheim adalah sia-sia belaka apabila menganggap mampu memahami apa yang sebenarnya individu itu hanya mempertimbangkan faktor psikologis atau kepentingan pribadinya.

Interaksi sosial dalam masyarakat tidak akan tercipta tanpa adanya modal sosial yang dimiliki oleh masing-masing elemen masyarakat dalam komunitas tertentu. Modal sosial merupakan senjata dasar sehingga hubungan sosial dapat terlaksana dengan baik<sup>27</sup>. Modal sosial akan meningkatkan kesadaran bersama tentang banyaknya kemungkinan peluang yang bisa dimanfaatkan dan juga kesadaran bahwa nasib bersama akan saling terkait dan ditentukan oleh usaha bersama yang dilakukan. Masyarakat yang memiliki tingkat keaktifan tinggi dalam memelihara dan memperkuat jaringan hubungan yang saling mempercayai apakah dengan lingkungan keluarga, teman dan jaringan-jaringan di luar kelompoknya akan memperbesar kemungkinan percepatan perkembangan individu dan masyarakat kelompok tersebut. Jaringan-jaringan yang memperkuat modal sosial akan memungkinkan lebih mudahnya saluran informasi dan ide dari luar yang merangsang perkembangan kelompok masyarakat. Mereka akan lebih mudah terhindar dari penyakit-penyakit kejiwaan seperti kecemasan, depresi dan akan hidup lebih sehat, karena di dalam masyarakat tersebut

---

<sup>26</sup> Emile Durkheim, *The Rules of Sociological Method* (New York: Free Press, 1895).

<sup>27</sup> Ali Al Humaidy, *et al.*, *Etnis Tionghoa Di Madura* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020).

tumbuh kembang kepedulian bersama dalam dimensi aktifitas kehidupan. Masyarakat saling memberi perhatian dan saling mempercayai. Situasi yang demikian akan mendorong tidak hanya ide dan kreatifitas, tetapi juga suasana hidup lebih damai, bersahabat dan tentram.<sup>28</sup>

b. Tipe Modal Sosial

1) Modal Sosial Terikat (*Bonding Social Capital*)

Modal sosial terikat merupakan tipe modal sosial dengan karakteristik adanya ikatan yang kuat (adanya perekat sosial) dalam suatu sistem kemasyarakatan. Misalnya, kebanyakan dalam keluarga mempunyai hubungan kekerabatan dengan keluarga yang lain, yang mungkin masih berada dalam satu etnis.

Hubungan kekerabatan ini bisa menumbuhkan :

- a) Rasa kebersamaan yang diwujudkan melalui rasa empati
- b) Rasa simpati
- c) Rasa berkewajiban
- d) Rasa percaya
- e) Pengakuan timbal balik
- f) Nilai kebudayaan yang mereka percaya

2) Modal Sosial Menjembatani (*Bridging Social Capital*)

Bentuk modal sosial yang menjembatani atau *bridging social capital* ini biasa juga disebut bentuk modern dari suatu pengelompokan, grup, asosiasi atau masyarakat.

Bentuk modal sosial yang menjembatani (*bridging capital social*) umumnya mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan kemajuan dan kekuatan masyarakat. Hasil-hasil kajian dibanyak negara menunjukkan bahwa dengan tumbuhnya bentuk modal sosial yang menjembatani ini memungkinkan perkembangan

---

<sup>28</sup>Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016).

dibanyak dimensi kehidupan, terkontrolnya korupsi, semakin efisiennya pekerjaan-pekerjaan pemerintah, mempercepat keberhasilan upaya penanggulangan kemiskinan, kualitas hidup manusia akan meningkatkan dan bangsa menjadi jauh lebih kuat.

### 3) Modal Sosial Jaringan (*Linking Sosial Capital*)

Modal sosial yang menghubungkan (*linking social capital*) yang menjangkau orang-orang yang berbeda pada situasi berbeda seperti mereka yang sepenuhnya ada di luar komunitas, sehingga mendorong anggotanya memanfaatkan banyak sumber daya daripada yang tersedia didalam komunitas. Dalam pengembangan suatu komunitas diperlukan berbagai potensi dan sumber daya baik secara internal maupun eksternal. Modal sosial khususnya jaringan dan relasi-relasi merupakan potensi yang dapat mensinergikan dan mengungkap potensi dan modal lainnya. Potensi modal jaringan dan relasi menjadi inti dalam dinamika pembangunan suatu komunitas. Kompleksitas jaringan dan relasi yang tercipta dalam suatu komunitas merupakan salah satu indikator kekuatan yang dimiliki komunitas. Jaringan dan relasi tidak hanya terbatas pada yang bersifat horizontal, tapi juga yang bersifat vertikal hirarkhis.

Modal sosial penting bagi warga untuk memperoleh akses pada kekuasaan dan sumber-sumber yang instrumental dalam memperkuat pengambilan keputusan dan formulasi kebijakan. Modal sosial yang bersifat *lingking* tersebut menunjukkan suatu bentuk kekuatan komunitas. Potensi tersebut sangat ditentukan pula oleh kepercayaan dan norma-norma yang dimiliki oleh komunitas tersebut, dimana inti

dari kekuatan modal sosial terletak pada tingginya kepercayaan dimiliki dan ketaatan terhadap norma oleh anggota dalam komunitas<sup>29</sup>.

### c. Konsep Dasar Modal Sosial

Konsep dasar modal sosial merujuk pada nilai-nilai, norma-norma, keterampilan dan sumber daya sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok atau masyarakat. Modal sosial adalah istilah yang mengacu pada jaringan hubungan, nilai-nilai, norma dan kepercayaan yang ada di dalam suatu masyarakat. Konsep ini menyoroti bagaimana interaksi sosial, memperkuat kerjasama, serta mendukung perkembangan masyarakat<sup>30</sup>.

Ada beberapa konsep dasar dalam modal sosial, yaitu:

- 1) Jaringan sosial, ini merujuk pada koneksi interpersonal antara individu, kelompok, atau organisasi. Jaringan ini bisa terdiri dari keluarga, teman, komunitas atau organisasi non pemerintah.
- 2) Kepercayaan, kepercayaan merupakan dasar dari modal sosial. Ini termasuk kepercayaan antar individu dan kepercayaan terhadap lembaga atau sistem di dalam masyarakat.
- 3) Norma dan nilai, modal sosial juga termasuk bentuk dari norma-norma sosial dan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat. Ini mencakup etika, kejujuran, solidaritas, saling menghormati dan nilai-nilai lain yang mengarah pada kerjasama.
- 4) Keterlibatan sosial, keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, seperti partisipasi dalam organisasi amal, kegiatan komunitas atau kegiatan bersama, juga membangun modal sosial.
- 5) Resiprokasional dan kerjasama. Konsep penting lainnya adalah adanya pertukaran timbal balik atau resiprokasional dalam

<sup>29</sup>Aris Marfai, *et al.*, *Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir: Integritas Kajian Lingkungan, Kebencanaan, Dan Sosial Budaya* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018).

<sup>30</sup>Alfan Biroli dan Edy Purwanto, *Social Mapping: Membedah Konsep Dan Aplikasi Pemetaan Sosial* (Yogyakarta: Jejak pustaka, 2022).

interaksi sosial, yang menciptakan lingkungan saling percaya dan kerjasama.

d. Faktor-Faktor Modal Sosial

Menurut James adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penumbuhan dan pertumbuhan modal sosial yang termasuk dalam katagori ini adalah:

a. Mobilitas penduduk

Mobilitas penduduk yang tinggi tidak mendukung tumbuhnya modal sosial hal ini terjadi karena setiap kali seseorang pindah ketempat baru, dia selalu harus memulai lagi proses sosialisasi dengan para tetangga di tempat yang baru. Tingginya mobilitas penduduk sudah merupakan ciri utama masyarakat industrial modern sebagaimana telah dijelaskan tentang masyarakat *gesellschaft* (sipil). Sebaliknya, bermukim relatif menetap disuatu tempat dalam waktu yang relatif lama (bertahun-tahun) mendorong tumbuhnya modal sosial.

b. Keberagaman penduduk

Tingkat keberagaman penduduk yang tinggi (dalam aspek etnik, bahasa dan sebagainya) tidak kondusif untuk tumbuhnya modal sosial. Ini mudah dipahami karena masing-masing orang dalam situasi seperti itu relatif memerlukan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi satu sama lain sehingga pada akhirnya mampu membangun kehidupan bersama yang kokoh. Sementara itu, penduduk yang relatif homogen lebih kondusif untuk tumbuhnya modal sosial.

c. Kehidupan ekonomi

Sistem kehidupan ekonomi yang menuntut seseorang harus tinggal jauh dari kediamannya dalam jangka waktu relatif lama, tidak memfasilitasi tumbuhnya dan terpeliharanya modal sosial.

Hal ini disebabkan karena pertumbuhan modal sosial memerlukan intensitas dan frekuensi interaksi yang cukup tinggi diantara para anggota suatu komunitas. Tanpa itu, nampaknya sangat sedikit peluang bagi penumbuhan dan pengembangan modal sosial. Kehidupan yang sangat labil karena tuntutan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar, menyebabkan para anggota komunitas kurang memiliki waktu, pikiran dan kondisi psikologis yang memadai untuk mengembangkan modal sosial.

d. Tingkat partisipasi pendidikan

Tingkat partisipasi anak didik didalam proses pendidikan memfasilitasi tumbuhnya modal sosial diantara anak didik dengan para orangtua, bahkan sangat mungkin diantara para orang tua anak didik. Sekolah adalah titik tumbuh pembentukan modal sosial sejak masa anak-anak dan ini akan cenderung tertanam dan terbawa terus sampai anak-anak tersebut menjadi dewasa.

e. Tingkat saling percaya

Semakin tinggi rasa saling percaya diantara anggota suatu komunitas semakin memfasilitasi proses penumbuhan dan pertumbuhan bahkan terpeliharanya modal sosial. Suatu komunitas yang tidak memiliki rasa saling percaya diantara sesamanya, tidak mungkin menumbuhkan dan memiliki modal sosial<sup>31</sup>.

e. Indikator Modal Sosial

Menurut Putnam adapun indikator modal sosial antara lain<sup>32</sup>:

1. Jaringan, indikator jaringan dalam konteks modal sosial merujuk pada struktur hubungan antara individu atau kelompok dalam suatu komunitas. Indikator ini mengukur sejauh mana individu atau

<sup>31</sup> James Coleman, *Dasar-dasar Teori Sosial* (Bandung: Nusamedia, 2021).

<sup>32</sup> Robert Putnam, "Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy", dalam Suharto Edi, *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan* (Bandung: Alfabeta, 2020).

kelompok terhubung satu sama lain dan seberapa kuat hubungan tersebut.

2. Kepercayaan, ialah elemen kunci dalam modal sosial karena mempengaruhi kerja sama dan solidaritas sosial. Kepercayaan mengukur tingkat kepercayaan yang ada diantara anggota komunitas atau antara individu.
3. Norma, merujuk pada aturan, nilai, dan harapan yang diterima secara bersama dalam komunitas. Norma berfungsi sebagai panduan perilaku yang membantu menjaga kohesi sosial dan memfasilitasi kerja sama.

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya Modal Sosial, Q.S Ali' Imran (3:103)

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya :

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapatkan petunjuk.”

Ayat ini mengajarkan pentingnya persatuan dan kebersamaan dalam komunitas. Mahasiswa harus membangun modal sosial dengan saling

mendukung dan bekerja sama, menghindari perpecahan, dan mengingatkan diri tentang pentingnya persaudaraan dan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama. Jaringan sosial yang baik akan menyediakan dukungan, informasi, dan peluang yang berharga dalam perjalanan akademik dan karir mereka.

### 3. Inklusi Keuangan

#### a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Layanan keuangan yang disediakan harus dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk diakses dari sisi persyaratan serta layanan. Selain itu, layanan keuangan yang aman dimaksudkan agar masyarakat terlindungi hak dan kewajibannya dari resiko yang mungkin timbul<sup>33</sup>.

#### b. Visi dan Misi Inklusi Keuangan

Adapun visi dan tujuan inklusi keuangan:

##### 1) Visi Inklusi Keuangan

Visi nasional *Financial Inclusion* (inklusi keuangan) dirumuskan untuk mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

##### 2) Tujuan Inklusi Keuangan

Tujuan *Financial Inclusion* (inklusi keuangan) tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut:

---

<sup>33</sup>Moh. Zaki Kurniawan dan Nindi Vaulia , *Inklusi dan Literasi Keuangan* (Jawa tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2022).

- a. Menjadikan strategi inklusi keuangan sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan. Kelompok miskin dan marjinal merupakan kelompok yang memiliki keterbatasan akses ke layanan keuangan. Memberikan akses ke jasa keuangan yang lebih luas bagi setiap penduduk, namun terdapat kebutuhan untuk memberikan fokus lebih besar kepada penduduk miskin.
- b. Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep inklusi keuangan harus dapat memenuhi semua kebutuhan yang berbeda dari segmen penduduk yang berbeda melalui serangkaian layanan holistik yang menyeluruh.
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan. Hambatan utama dalam inklusi keuangan adalah tingkat pengetahuan keuangan yang rendah. Pengetahuan ini penting agar masyarakat merasa lebih aman berinteraksi dengan lembaga keuangan.
- d. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan. Hambatan bagi orang miskin untuk mengakses layanan keuangan umumnya berupa masalah geografis dan kendala administrasi. Menyelesaikan permasalahan tersebut akan menjadi terobosan mendasar dalam menyederhanakan akses ke jasa keuangan.
- e. Memperkuat sinergi antara bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank. Pemerintah harus menjamin tidak hanya pemberdayaan kantor cabang, tetapi juga peraturan yang memungkinkan perluasan layanan keuangan formula. Oleh karena itu, sinergi antara Bank, Lembaga Keuangan

Mikro (LKM), dan Lembaga Keuangan Bukan Bank menjadi penting khususnya dalam mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan.

- f. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan. Teknologi dapat mengurangi biaya transaksi dan memperluas sistem keuangan formal melampaui sekedar layanan tabungan dan kredit. Namun pedoman dan peraturan yang jelas perlu ditetapkan untuk menyeimbangkan perluasan jangkauan dan risikonya.

c. Indikator Inklusi keuangan

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan keuangan inklusif diperlukan suatu ukuran kinerja. Adapun Indikator inklusi keuangan yaitu :

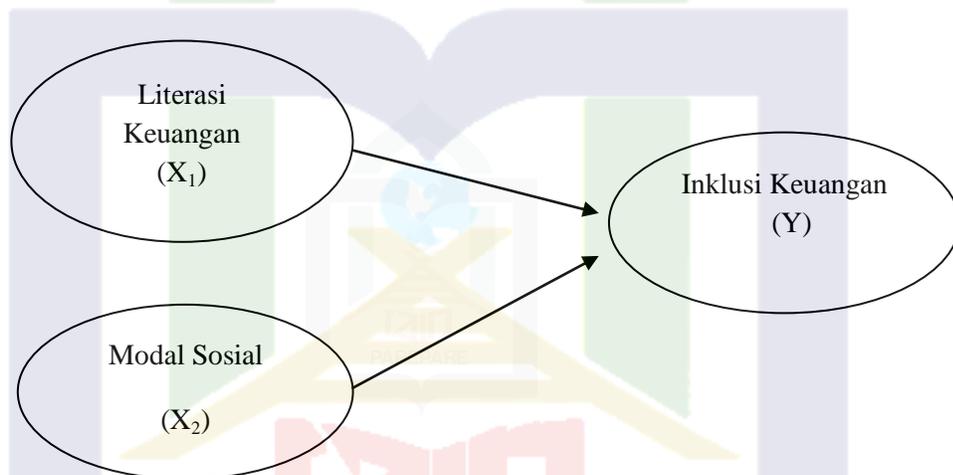
1. Ketersediaan/akses, yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur keterampilan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM, dll).
2. Penggunaan, yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.
3. Kualitas, yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Ananda dan Rohini, *Financial Inclusion in Emerging Markets: A Microeconomic and Institutional Perspective* (Inggris: Routledge, 2020).

### C. Kerangka Konseptual

Dalam memecahkan masalah yang dapat digunakan adalah kerangka konseptual yang merupakan suatu bentuk kerangka berpikir. Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengertian variabel adalah konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. Kerangka konseptual yang berisi tentang mekanisme atau kerangka proses berpikir adalah kerangka konseptual yang kurang tepat<sup>35</sup>.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

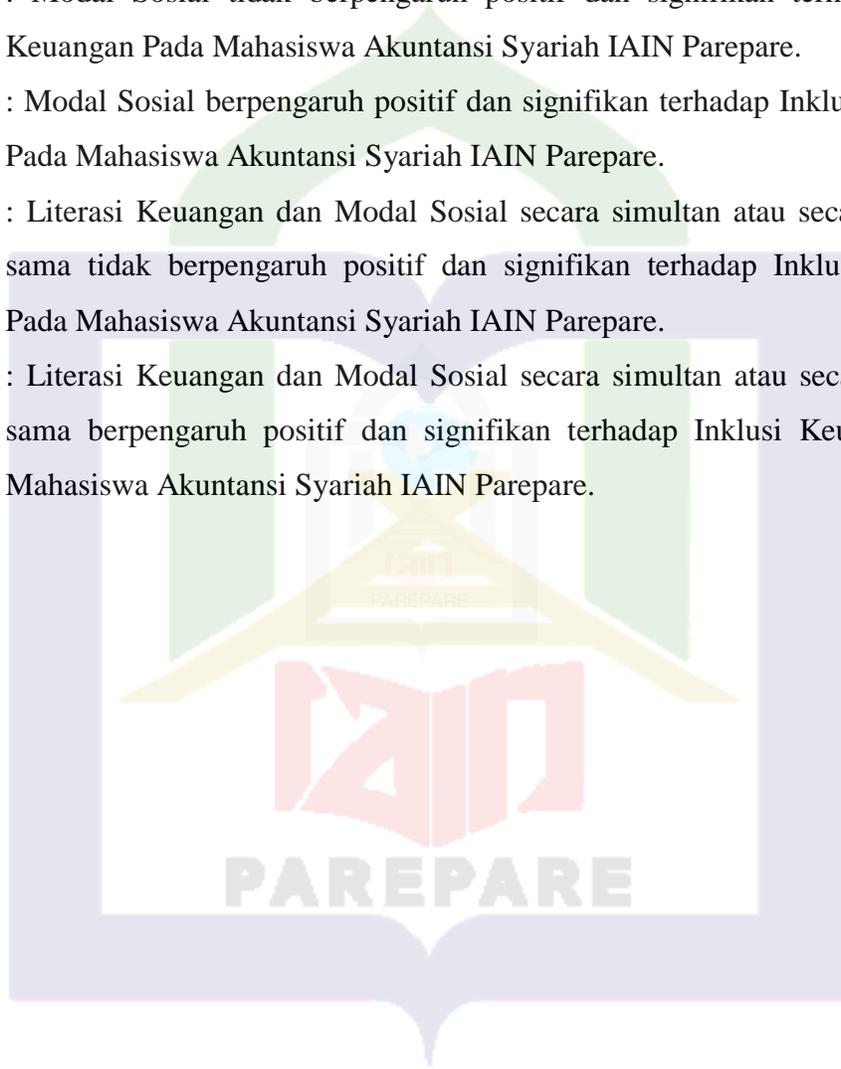
### D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan non final yang harus diuji kebenarannya, atau dapat disebut sebagai jawaban sementara dari masalah yang diteliti<sup>36</sup>. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>35</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017).

<sup>36</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, *Antasari Press*, I (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2017).

- $H_0$  : Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
- $H_1$  : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
- $H_0$  : Modal Sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
- $H_2$  : Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
- $H_0$  : Literasi Keuangan dan Modal Sosial secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
- $H_3$  : Literasi Keuangan dan Modal Sosial secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk pada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey kemudian membagikan kuesioner pada responden. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>37</sup>. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN parepare yang terletak di Jl. Amal Bakti, Kecamatan Soreang, Kelurahan Bukit Harapan, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&b* (Bandung: Alfabeta, 2017).

### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah. Untuk memperkuat analisis data, penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan ini harus ditunjang oleh data sekunder, yakni dokumen-dokumen, serta buku-buku dan artikel yang menunjang untuk penelitian.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>38</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Akuntansi Syariah IAIN Parepare tahun 2020-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

**Tabel.3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare  
Tahun 2020-2023**

No	Tahun	Jumlah
1	2020	62
2	2021	80
3	2022	80
4	2023	80
<b>Total</b>		<b>302</b>

Sumber : Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Dari data yang didapatkan dari Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diketahui terdapat 302 mahasiswa jurusan akuntansi syariah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>39</sup>. Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat melewati karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Mahasiswa Aktif Akuntansi syariah IAIN Parepare tahun 2020-2023 berjumlah 302 mahasiswa sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan menggunakan rumus perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare, dengan menggunakan *Teknik Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik slovin.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

Jumlah populasi akuntansi syariah sekitar 302 orang (data pelaporan tahun 2024) Menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{302}{1 + 302(0,1)^2} = 75,12 = 76$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel  
 N : Jumlah populasi  
 e<sup>2</sup> : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 76 orang. 76 orang tersebut merupakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Parepare.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Langkah paling strategis dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar jika tidak memahami teknik pengumpulan data. Dalam teknik penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan konkrit tentang masalah yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data dilapangan yaitu:

##### a. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitan, observasi diartikan sebagai metode pencatatan tingkah laku secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang akan diteliti secara langsung.

##### b. Kuesioner atau angket

Responden ditanyai atau diminta untuk menuliskan tanggapan mereka sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner. Adapun isi dari kuesioner membahas topik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data

kuantitatif berupa angka merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menangani dan menginterpretasikan data kuantitatif, teknik komputasi matematis atau statistic akan digunakan.

Pengolahan data adalah adalah suatu proses dalam memperoleh data dan ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan untuk mengelolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut<sup>40</sup>. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut<sup>41</sup>. Menurut Sugiyono operasional variabel adalah suatu atribut seseorang atau objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

definisi diatas dapat disimpulkan bahwa operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian ini.

Penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Untuk menghindari kesalahan pemahaman serta kekeliruan pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang

---

<sup>40</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2021).

<sup>41</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Indonesia: Ghalia, 2015).

terkandung dalam topik penelitian ini, maka penulis memaparkan defisini operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Literasi keuangan

Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Literasi Keuangan merupakan variabel konsep ekonomi dan keuangan dasar, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skil*) keuangan lainnya dalam mengelola sumber daya keuangan serta efektif untuk kesejahteraan finansial. Adapun indikator dalam variabel literasi keuangan yaitu, pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan.

#### 2. Modal Sosial

Variabel ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Sosial. Modal sosial merupakan variabel konsep yang digunakan untuk mempercayai suatu pengetahuan, pemahaman, norma, aturan dan harapan terkait peran mengikat dengan hubungan interpersonal dan keanggotaan, serta penghubung jaringan sosial yang diimplementasikan dalam suatu aksi kolektif. Adapun indikator dalam variabel modal sosial yaitu, jaringan sosial, kepercayaan, dan norma sosial.

#### 3. Inklusi Keuangan

Variabel dependen ( $Y$ ) dari penelitian ini adalah Inklusi Keuangan. Variabel ini digunakan untuk mempermudah dan memberikan manfaat serta kualitas layanan keuangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan. Adapun indikator dalam variabel inklusi keuangan yaitu, akses ke layanan keuangan, penggunaan layanan keuangan, dan kualitas layanan keuangan.

Tabel 3.2 Operasional variabel

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
Literasi keuangan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui bagaimana pemahaman dasar tentang konsep keuangan seperti bunga majemuk, inflasi, diversifikasi risiko, dan berbagai produk keuangan.	Diukur Melalui Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Keterampilan keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui bagaimana kemampuan praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk pengelolaan anggaran, pelacakan pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang.	
	Perilaku keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui bagaimana tindakan dan kebiasaan dalam mengelola uang, seperti menabung secara teratur, mengelola utang, dan berbelanja dengan bijak.	
	Sikap keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui bagaimana pandangan dan kepercayaan terhadap uang dan pengelolaan keuangan, termasuk persepsi terhadap keamanan finansial dan preferensi risiko.	
	Kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui bagaimana keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
Modal Sosial (X <sub>2</sub> )	Jaringan sosial	Dapat diukur dengan cara mengetahui sejauh mana individu memiliki hubungan kuat dengan keluarga dan teman dekat serta hubungan yang lebih luas dengan komunitas atau kelompok berbeda.	
	Kepercayaan	Dapat diukur dengan cara mengetahui tingkat kepercayaan individu terhadap orang lain dalam komunitas mereka, termasuk keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja.	
	Norma sosial	Dapat diukur dengan cara sejauh mana individu dalam komunitas saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.	
Inklusi Keuangan (Y)	Akses ke layanan keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui bagaimana tingkat kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk jarak ke titik layanan dan biaya transportasi yang diperlukan untuk mencapai fasilitas tersebut.	
	Penggunaan layanan keuangan	Dapat diukur dengan cara mengetahui seberapa sering individu atau rumah tangga menggunakan produk dan layanan keuangan, seperti menabung, melakukan	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
		pembayaran, atau menggunakan kredit.	
	Kualitas layanan keuangan	Dapat diukur dengan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan yang mereka terima, termasuk aspek-aspek seperti biaya, keamanan, kenyamanan dan transparansi.	

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, lebih akurat, teliti dan sistematis sehingga lebih mudah dalam penanganannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden. Pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur<sup>42</sup>.

Skala likert dengan pernyataan logis untuk menunjukkan sikap seseorang tentang masing-masing digunakan dalam pengukuran. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang masalah sosial. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 5 (lima) pilihan jawaban yang membentuk kuesioner. Perbedaan bobot atau skor yang akan diberikan pada setiap pilihan ditampilkan pada tabel berikut.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).

**Tabel 3.3**  
**Poin Skala Likert**

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Buku Metodologi Penelitian, Sugiyono*

#### **H. Teknik Analisis Data**

Statistik deskriptif, pemeriksaan kualitas data, uji asumsi tradisional, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial<sup>43</sup>.

Kriteria analisis deskriptif dengan persentase dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Interval data yang < 60% di kategorikan masih rendah.
- b. Interval data 60% - 70% berada di tingkat sedang.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

- c. Interval data  $> 80\%$  berada di tingkat tinggi.

## 2. Uji Kualitas Data

Kuesioner yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel penelitian merupakan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah komponen kuesioner tersebut valid, dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah komponen tersebut reliabel.

### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Imam Ghozali uji validitas adalah menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas<sup>44</sup>.

Untuk menentukan valid atau tidaknya data tersebut dilakukan pengecekan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka dianggap "valid"
- 2) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka dianggap "tidak valid".

Adapun syarat atau kriteria validitas menurut Sugiyono adalah syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat analisis butir adalah bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrumen dinyatakan valid. Namun jika skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

---

<sup>44</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Jakarta: Kencana, 2018).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik<sup>45</sup>.

Dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu hasil pengesanan. Metode ini menggunakan *Cronbrach Alpha*  $> 0,6$ . Adapun kriteria pengujian uji Reliabilitas adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai cronbach's alpha  $>$  tingkat signifikan, maka koesioner atau angket dikatakan konsisten atau reliabel.
- 2) Jika nilai cronbach's alpha  $<$  tingkat signifikan, maka kuesioner atau angket dikatakan tidak konsisten atau tidak reliabel<sup>46</sup>.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019).

<sup>46</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021)

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogotov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel *Kolmogorov-Smirnov* adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ( $P < 0,05$ ) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak normal.<sup>47</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah pengujian apakah model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas menguji *Tolerance value* diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 1.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang dalam

---

<sup>47</sup>Marihot Sari and Endang, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, n.d.

penelitian ini. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karna  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas tinggi. Nilai *cut off* yang secara umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas  $10^{48}$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser<sup>49</sup>.

4. Uji *one sampel t-test*

*One sample t test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Namun ada juga yang berpendapat bahwa uji-t satu sampel (*one sample t-test*) merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>49</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2021).

konstanta tertentu. Tujuan dari pengujian *one sample t-test* adalah untuk menentukan apakah sampel tersebut berasal dari suatu populasi yang rata-ratanya telah diketahui. Uji *one sample-test* pada dasarnya ingin memeriksa apakah nilai tertentu yang dimasukkan untuk perbandingan menyimpang secara signifikan dari rata-rata sampel<sup>50</sup>. Rumus dari *one sample t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Dimana :

$t$  = Koefisien  $t$

$x$  = Mean sampel

$\mu$  = Mean populasi

$S$  = Standar deviasi sampel

$N$  = Jumlah Sampel

##### 5. Uji korelasi *person product moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut adalah sama<sup>51</sup>.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

$X$  : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

$Y$  : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

<sup>50</sup>Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009).

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
N : Banyaknya responden

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan jumlah varian dalam variabel dependen yang dapat dikaitkan dengan satu variabel independen atau variabel penjelas. Tingkat kesalahan untuk penelitian ini adalah 5%. Jika ambang signifikansi (Sig t) lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis  $H_1$  yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima. Sebaliknya,  $H_1$  diabaikan jika sig t melebihi = 0,05, membuktikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Uji statistik T pada dasarnya menggambarkan seberapa besar fluktuasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel penjelas/independen dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol atau  $H_0$  :  $b_i = 0$  artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hipotesis alternatif atau  $H_a$  :  $b_i \neq 0$  artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi masing-masing pengaruh independen terhadap variabel dependen. T hitung dan t tabel dibandingkan untuk melakukan tes ini. Gunakan prosedur berikut:

- 1) Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- 2) Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ) maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ <sup>52</sup>.

b. Uji Simultan (F)

Uji F adalah pengujian variabel secara simultan atau bersama-sama. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen  $Y$ , serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen  $Y$  atau tidak. Uji F dilakukan untuk membandingkan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel. Dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Bila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka kedua variabel berpengaruh secara simultan (bersama-sama)
- 2) Bila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka variabel tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama)

Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang mendekati nol (0)

---

<sup>52</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014).

menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu (1), menunjukkan variabel bebas memuat hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat<sup>53</sup>. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = ESS/TSS = 1 - (RSS/TSS)$$

Dimana :

ESS = *Explain sum of square*

TSS = *Total sum of square*

Nilai RSS tergantung pada banyaknya variabel bebas yang terdapat dalam model. Semakin banyak variabel bebas, maka nilai RSS semakin menurun sehingga  $R^2$  akan meningkat. Maka digunakan nilai  $R^2$  yang telah disesuaikan derajat kebebasannya. Hubungan  $R^2$  dengan  $R^2$  yang disesuaikan dapat ditulis sebagai berikut:

$$R^2_{adj} = \frac{1 - (1 - R^2)N - 1}{N - K}$$

Dimana:

N = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel bebas

Uji koefisien determinasi ialah gambaran tentang fluktuasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Interpretasi nilai R di bawah ini akan diulas untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dianggap tinggi atau kecil:

---

<sup>53</sup>Pawenang and Supawi, *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis* (Surakarta: UNIBA, 2016).

- a) Sangat Kuat = 0,80 hingga 1,000
- b) Kuat = 0,60 - 0,799
- c) Cukup Kuat = 0,40 hingga 0,599
- d) Rendah = 0,20 – 0,399
- e) Sangat Rendah = 0,199 hingga 0,00

#### 7. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih satu variabel bebas (X). Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (literasi keuangan dan modal sosial) terhadap variabel Y (inklusi keuangan). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Inklusi keuangan

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$x_1$  = Literasi keuangan

$x_2$  = Modal sosial

$\varepsilon$  = Standar Error

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Pengujian asumsi klasik ini bermaksud untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berupa angka-angka. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian yang dihasilkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare serta hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan modal sosial dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu dengan cara menggali informasi tentang kejadian yang ada menggunakan kuesioner. Kemudian data tersebut diolah dan akan menghasilkan hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 76 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku suatu populasi tidak diketahui secara pasti.

#### 1. Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dan memberikannya kepada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare angkatan tahun 2020-2023.

Responden yang diteliti yaitu sebanyak 76 responden, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut.

a. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	20	26,3%
Perempuan	56	73,7%
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada jumlah total 76 responden terbagi menjadi 20 responden laki-laki (26,3%) dan 56 responden perempuan (73,7%). Dengan demikian, mayoritas responden adalah perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang. Deskriptif responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2020	27	35,5%
2	2021	24	31,6%
3	2022	13	17,1%
4	2023	12	15,8%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan angkatan, dari 76 responden terdapat 27 (35,5%) responden dari angkatan 2020, 24 (31,6%) responden dari angkatan 2021, 13 (17,1%) responden dari angkatan 2022 dan 12 (15,8%) responden dari angkatan 2023. Jadi responden terbanyak adalah responden dari angkatan 2020.

c. Literasi Keuangan (X1)

**Tabel 4.3 Jawaban Responden Literasi Keuangan**

Variabel X1	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Literasi Keuangan	X1_1	2	1	19	39	15
	X1_2	4	2	3	44	23
	X1_3	1	7	10	46	12
	X1_4	1	4	23	38	10
	X1_5	3	1	5	34	33
	X1_6	5	9	29	25	8
	X1_7	1	5	15	37	18
	X1_8	3	2	11	37	23
	X1_9	2	7	9	41	17
	X1_10	1	5	23	41	6
	X1_11	2	2	18	39	15
	X1_12	7	6	30	23	10

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.3 merupakan jawaban dari pernyataan dari 76 responden dan terdapat 12 item pernyataan terkait variabel X<sub>1</sub> yaitu Literasi keuangan.

d. Modal Sosial (X<sub>2</sub>)**Tabel 4.4 Jawaban Responden Modal Sosial**

Variabel X <sub>2</sub>	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Modal Sosial	X2_1	2	10	19	40	5
	X2_2	2	8	31	31	4
	X2_3	1	13	31	23	8
	X2_4	0	5	24	36	11
	X2_5	2	5	20	40	9
	X2_6	0	2	26	38	10
	X2_7	0	4	24	37	11
	X2_8	0	4	11	47	14

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.4 merupakan jawaban dari pernyataan dari 76 responden dan terdapat 8 item pernyataan terkait variabel X<sub>2</sub> yaitu Modal Sosial.

## e. Inklusi Keuangan (Y)

**Tabel 4.5 Jawaban Responden Inklusi Keuangan**

Variabel X <sub>2</sub>	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Inklusi Keuangan	Y_1	0	2	31	33	10
	Y_2	0	5	24	33	14
	Y_3	1	3	11	39	22
	Y_4	2	2	13	35	24
	Y_5	0	3	30	33	10
	Y_6	0	2	21	38	15

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.5 merupakan jawaban dari pernyataan dari 76 responden dan terdapat 6 item pernyataan terkait variabel Y yaitu Inklusi Keuangan

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

**Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	76	14.00	60.00	45.3289	7.50891
Modal Sosial	76	16.00	40.00	28.8816	4.74122
Inklusi Keuangan	76	12.00	30.00	22.9737	3.28217
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Output SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel Independen (X) dan 1 (satu) variabel Dependen (Y), yaitu Literasi Keuangan =  $X_1$ , Modal Sosial =  $X_2$ , dan Y = Inklusi Keuangan, Jumlah Responden dalam penelitian ini sebanyak 76 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data diatas didapatkan hasil oleh peneliti yaitu;

- 1) Nilai minimum  $X_1$  yaitu sebesar 14, nilai maksimal sebesar 60, nilai rata-rata sebesar 45,3289 dan standar deviasi sebesar 7,50891.
- 2) Nilai minimal  $X_2$  yaitu sebesar 16, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 28,8816 dan standar deviasi sebesar 4,74122.
- 3) Nilai minimal Y yaitu sebesar 12, nilai maksimal sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 22,9737 dan standar deviasi sebesar 3,28217.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Kelayakan Data

Tujuan uji kelayakan data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kelayakan data yang dihasilkan dapat di analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

- a. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menentukan keakuratan dan kecocokan alat ukur. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila r-hitung adalah nilai dari *Corrected Item- Total Correlations* dari r-hitung (ditaraf signifikansi 5%) yang dihasilkan melalui DF (*Degree of Freedom*). Untuk menguji apakah pernyataan tersebut valid atau tidak dapat dilakukan melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

#### 1) Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,755	0,222	0,000	Valid
2	0,754	0,222	0,000	Valid
3	0,741	0,222	0,000	Valid
4	0,688	0,222	0,000	Valid
5	0,683	0,222	0,000	Valid
6	0,487	0,222	0,000	Valid
7	0,721	0,222	0,000	Valid
8	0,784	0,222	0,000	Valid
9	0,729	0,222	0,000	Valid
10	0,724	0,222	0,000	Valid
11	0,654	0,222	0,000	Valid
12	0,506	0,222	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) r hitung memiliki

korelasi yang lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan dikatakan valid.

## 2) Modal Sosial ( $X_2$ )

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Sosial ( $X_2$ )**

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,665	0,222	0,000	Valid
2	0,664	0,222	0,000	Valid
3	0,685	0,222	0,000	Valid
4	0,781	0,222	0,000	Valid
5	0,678	0,222	0,000	Valid
6	0,746	0,222	0,000	Valid
7	0,802	0,222	0,000	Valid
8	0,773	0,222	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Modal Sosial ( $X_2$ ) r hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Modal Sosial dikatakan valid

## 3) Inklusi Keuangan (Y)

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)**

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,641	0,222	0,000	Valid
2	0,763	0,222	0,000	Valid
3	0,556	0,222	0,000	Valid
4	0,692	0,222	0,000	Valid
5	0,688	0,222	0,000	Valid
6	0,720	0,222	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Inklusi Keuangan (Y) r hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Inklusi Keuangan dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai dari *cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel. *Mean* adalah rata-rata hitung yang berfungsi untuk menilai titik sentral data yang berfrekuensi normal. Dalam tabel distribusi frekuensi, standar deviasi (SD) dihitung sebagai akar kuadrat dari total deviasi dikalikan dengan jumlah orang.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.893	12

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Butir pertanyaan yang dianggap reliabel jika nilai butir pertanyaan dalam variabel tersebut lebih besar dari  $> 0,60$  jika lebih kecil maka butir pertanyaan dalam variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893 ( $> 0,60$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrument variabel X<sub>1</sub> telah reliabel.

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Modal Sosial (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.866	8

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Butir pertanyaan yang dianggap reliabel jika nilai butir pertanyaan dalam variabel tersebut lebih besar dari  $> 0,60$  jika lebih kecil maka butir pertanyaan dalam variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui pada nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,866 (> 0,60)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen variabel X2 telah reliabel.

**Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Butir pertanyaan yang dianggap reliabel jika nilai butir pertanyaan dalam variabel tersebut lebih besar dari  $> 0,60$  jika lebih kecil maka butir pertanyaan dalam variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,760 (> 0,60)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen variabel Y telah reliabel.

### 3. Uji Korelasi

Uji Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan dan hubungan linear antara dua variabel. Arah hubungan dalam uji korelasi dibagi menjadi 2 yaitu arah hubungan positif dan negatif, sedangkan kekuatan hubungan atau keeratan hubungan dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif sebesar  $= 1$  dan koefisien negatif sebesar  $-1$  sedangkan yang terkecil adalah  $0$ , apabila hubungan antara dua variabel mempunyai koefisien korelasi  $1$  atau  $-1$  maka hubungan sempurna. Uji Korelasi *Pearson Product*

*Moment* digunakan untuk untuk mengukur bentuk hubungan antara dua variabel serta tingkat hubungan antara dua variabel.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

		Correlations		
		LITERASI KEUANGAN	MODAL SOSIAL	INKLUSI KEUANGAN
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	1	.512**	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	76	76	76
MODAL SOSIAL	Pearson Correlation	.512**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	76	76	76
INKLUSI KEUANGAN	Pearson Correlation	.605**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 4.10, nilai signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Modal Sosial ( $X_2$ ) dengan Inklusi Keuangan (Y) adalah sebesar 0

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian. Pada Uji Satu Sampel *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ( $P < 0,05$ ) kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95274484
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Tabel 4.14 menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) melebihi nilai 0.05 yaitu sebesar 0.200 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal yang berarti asumsi normalitas terpenuhi untuk data yang diuji.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat masalah diantara variabel independen dalam model regresi. Pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas menguji *Tolerance value* diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 1.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.915	1.610			3.052	.003		
LITERASI KEUANGAN	.127	.035	.290		3.582	.001	.738	1.354
MODAL SOSIAL	.426	.056	.616		7.596	.000	.738	1.354

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.15 menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,738 dan VIF sebesar 1,354 dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas, yaitu kondisi dimana *varians error (residual)* tidak konstan pada semua tingkat variabel independen. Jika nilai koefisien regresi dari variabel independen terhadap *residual* absolut signifikan ( $P < 0.05$ ), maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan ( $P > 0.05$ ), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.765	1.000		3.764	.000
LITERASI KEUANGAN	-.039	.022	-.234	-1.784	.079
MODAL SOSIAL	-.014	.035	-.051	-.389	.698

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.16 menunjukkan nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) > 0,05 yaitu sebesar 0.079 dan nilai signifikansi variabel Modal Sosial ( $X_2$ ) > 0,05 yaitu sebesar 0.698. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 5. Uji *One Sampel t-Test*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa akuntansi syariah IAIN parepare.

- Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
- Membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji *One Sample T-Test* Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LITERASI_KEUANGAN	17.797	75	.000	15.32895	13.6131	17.0448

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Hasil One Sampel t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 17,797 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n - 1$  ( $76 - 1 = 75$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,998. Nilai t hitung  $17,797 > t$  tabel 1,998, dan

nilai (2 tailed) < 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel literasi keuangan atau *test value* sebesar 30 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare dinyatakan baik.

**Tabel 4. 18 Hasil Uji One Sample T-Test Variabel Modal Sosial (X2)**

One-Sample Test						
Test Value = 20						
95% Confidence Interval of the Difference						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
MODAL_SOSIAL	16.331	75	.000	8.88158	7.7982	9.9650

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Hasil uji one sampel t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 16,331 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1$  ( $76-1=75$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,998. Nilai t hitung  $16,331 > t$  tabel 1,998, dan nilai (2 tailed) < 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan nilai rata-rata jawaban pada item pernyataan variabel modal sosial yaitu sebesar 20 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare dinyatakan baik.

**Tabel 4. 19 Hasil Uji One Sample T-Test Variabel Inklusi Keuangan (Y)**

One-Sample Test						
Test Value = 20						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
INKLUSI_KEUANGAN	7.898	75	.000	2.97368	2.2237	3.7237

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Hasil uji one sampel t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 7,898 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1$  ( $76-1=75$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,998. Nilai t hitung  $7,898 > t$  tabel 1,998, dan nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan nilai rata-rata jawaban pada item pernyataan variabel modal sosial yaitu sebesar 20 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare dinyatakan baik.

#### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Regresi ini digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Variabel Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka data didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.915	1.610		3.052	.003
	LITERASI KEUANGAN	.127	.035	.290	3.582	.001
	MODAL SOSIAL	.426	.056	.616	7.596	.000

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 4,915 + 0,127X_1 + (0,426X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang digunakan maka akan dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Nilai a = sebesar 4,915 mengindikasikan bahwa hasil variabel
- b) Nilai b1 (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,127 yang bernilai positif artinya kenaikan satu satuan Literasi Keuangan akan mengakibatkan kenaikan pada Inklusi Keuangan sebesar 0,127.
- c) Nilai b2 (nilai koefisien  $X_2$ ) sebesar 0,426 yang bernilai positif artinya kenaikan satu satuan Modal Sosial akan mengakibatkan kenaikan terhadap Inklusi Keuangan sebesar 0,426

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Pengaruh secara individual atau parsial ditunjukkan dari nilai signifikansi uji t. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS 26.

**Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.915	1.610		3.052	.003
	LITERASI KEUANGAN	.127	.035	.290	3.582	.001
	MODAL SOSIAL	.426	.056	.616	7.596	.000

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Berdasarkan tabel Uji t diperoleh t tabel sebesar 1,992 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan ( $X_1$ ) Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan diperoleh hasil t hitung  $3,582 > t$  tabel  $1,998$  dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.
- 2) Modal Sosial ( $X_2$ ) Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, Modal Sosial ( $X_2$ ) diperoleh hasil t hitung  $7,596 > t$  tabel  $1$ , dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

**Tabel 4.22 Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521.956	2	260.978	66.615	.000 <sup>b</sup>
	Residual	285.991	73	3.918		
	Total	807.947	75			

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), MODAL SOSIAL, LITERASI KEUANGAN

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Berdasarkan tabel diatas, uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 66,615 dengan profabilitas sig 0,000. Nilai F tabel diperoleh sebesar 3,12. Jika F hitung  $66,615 > F$  tabel 3,12 dengan sig  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan Literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan secara simultan.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika koefisien determinasi semakin tinggi maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen.

**Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Multivariat R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.636	1.97931

a. Predictors: (Constant), MODAL SOSIAL, LITERASI KEUANGAN

*Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024*

Berdasarkan tabel 4.23 Besarnya pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan terlihat nilai R square yaitu 0,646 atau sama dengan 64,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Literasi Keuangan dan Modal Sosial secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan sebesar 63,6%. Sedangkan sisanya sebesar 36,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan secara parsial. Hal ini ditunjukkan dengan tabel Uji T yang telah dilakukan pada variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), diperoleh nilai t hitung 3.582 > t tabel 1,992 dan nilai sig 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan secara parsial maka  $H_1$  diterima.

Data ini diambil dari 76 responden oleh masing-masing mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Parepare dengan mengisi kuesioner/angket sebanyak 26 item pernyataan berdasarkan indikator-indikator variabel Literasi

Keuangan, yaitu pengetahuan, kemampuan, perilaku, sikap, dan kepercayaan. Berdasarkan dari indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan pernyataan dalam bentuk kuesioner penelitian.

Berdasarkan jawaban dari responden tersebut memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa semakin baik Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare maka akan berpengaruh semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan baik cenderung menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan layanan keuangan, memahami manfaat serta risiko dari produk-produk keuangan.

Literasi Keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi individu atau kelompok, karena dapat mengelola keuangan dengan baik, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan. Literasi Keuangan sangat dibutuhkan, sebab pada prinsipnya literasi dapat menghindari dan memecahkan masalah keuangan yang pada gilirannya akan bermanfaat untuk hidup sejahtera, sehat dan bahagia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Artinya Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah sudah memiliki pengetahuan, keyakinan dan kecakapan dalam mengelola keuangan dan sudah mengetahui berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia. Mereka mampu memahami konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, serta mampu membuat keputusan keuangan yang bijak berdasarkan pengetahuan tersebut. Literasi keuangan yang tinggi membuat mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam sistem keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan Inklusi Keuangan di kalangan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Adapun Indikator Literasi Keuangan yang mendukung hasil ini

yaitu pengetahuan, keterampilan keuangan, perilaku keuangan dan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan, semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanifah Sri Wahyuni dan Rani Israfiani yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan<sup>54</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar untuk terlibat layanan keuangan.

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-Test* diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar 17,797 sedangkan nilai t tabel 1,998, artinya bahwa  $t \text{ hitung } 17,797 > 1,998$ . Jika merujuk pada pengambilan keputusan uji *One Sample T-test* dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare dinyatakan baik, dengan melihat nilai perbandingan t hitung dan t tabelnya. Sedangkan berdasarkan hasil uji *One Sample T-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika merujuk dalam pengambilan keputusan uji *One Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dinyatakan baik, dengan melihat nilai signifikansinya dan berdasarkan nilai t hitungnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengujian *One Sample T-test* dimana test value atau nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel sebesar 30 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval Of the Difference* yaitu sebesar 95%, yang membuktikan bahwa literasi keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dinyatakan baik.

---

<sup>54</sup> Hanifah Sri Wahyuni and Rani Israfiani. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa: Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4.2 (2021).

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggabungkan seperangkat pengetahuan keuangan, kesadaran dan keterampilan serta sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu juga literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (Kesuksesan) di dunia dan akhirat.

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu Q.S. Al-Isra (17:26-27)

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ﴿١٧﴾

Terjemahnya :

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat dengan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”<sup>55</sup>

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿١٧﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat ini memberikan peringatan untuk tidak menghambur-hamburkan harta dan sumber daya secara boros. Bagi mahasiswa, memahami dan menerapkan ajaran dari ayat ini sangat penting. Mereka harus belajar untuk mengelola keuangan dengan bijaksana, tidak boros, dan selalu ingat untuk berbagi dengan orang yang membutuhkan. Literasi keuangan adalah kunci untuk memastikan mereka bisa menjalankan kehidupan yang seimbang, tidak hanya fokus pada kebutuhan pribadi tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan agama mereka.

<sup>55</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik termasuk dalam orang-orang yang Allah swt tinggikan derajatnya, karena telah jelas bahwa orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang mempunyai pengetahuan di surga nanti. Selain itu, dengan adanya pengetahuan ini dapat menjadikan keuangan Islam lebih berkembang dan mampu mengevaluasi informasi yang lebih relevan serta mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan Landasan Hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadist.

## 2. Modal Sosial berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan analisis bahwa Modal Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y) secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tabel uji T yang telah dilakukan pada variabel Modal Sosial ( $X_2$ ), diperoleh nilai t hitung  $7.596 > t$  tabel  $1,992$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Modal Sosial berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan secara parsial  $H_2$  diterima.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Modal Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare, artinya semakin tinggi modal sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Akuntansi Syariah, semakin besar mereka untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Ini menunjukkan bahwa hubungan sosial yang baik, jaringan yang luas, dan tingkat kepercayaan yang tinggi dalam komunitas mahasiswa dapat mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan berbagai layanan keuangan seperti rekening bank dan produk keuangan lainnya.

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-Test* diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar  $16,331$ , sedangkan nilai t tabel  $1,998$ , artinya bahwa  $t$  hitung  $16,331 > 1,998$ . Jika merujuk pada pengambilan keputusan uji *One Sample T-test* dapat diambil kesimpulan bahwa modal sosial atau hubungan sosial mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare dinyatakan baik, dengan melihat nilai

perbandingan t hitung dan t tabelnya. Sedangkan berdasarkan hasil uji *One Sample T-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika merujuk dalam pengambilan keputusan uji *One Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa modal sosial mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dinyatakan baik, dengan melihat nilai signifikansinya dan berdasarkan nilai t hitungnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modal sosial mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengujian *One Sample T-test* dimana *test value* atau nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel sebesar 20 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval Of the Difference* yaitu sebesar 95%, yang membuktikan bahwa modal sosial mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dinyatakan baik.

Modal sosial merupakan jaringan hubungan sosial, norma, dan nilai bersama yang mendorong individu atau kelompok dalam suatu masyarakat untuk saling mendukung, bekerja sama, dan mempertahankan solidaritas sosial. Konsep ini mencakup berbagai bentuk interaksi antara anggota komunitas, seperti hubungan personal yang kuat, kepercayaan yang terbangun, serta norma-norma yang mengatur perilaku kolektif. Modal sosial bagi mahasiswa mengacu pada jaringan hubungan sosial, norma, dan nilai bersama yang mereka miliki di dalam lingkungan perguruan tinggi, seperti hubungan dengan teman sebaya, dosen, staf administrasi dan komunitas akademik lainnya yang memfasilitasi pertukaran informasi, dukungan akademis, dan pengembangan sosial.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rajani Aditya yang memperoleh hasil bahwa modal sosial berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan<sup>56</sup>.

---

<sup>56</sup> Rajani Aditya Parlaungan Daulay, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 11.1 (2022).

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya modal sosial atau hubungan sosial yaitu Q.S Ali' Imran (3:103)

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya :

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapatkan petunjuk.”<sup>57</sup>

Ayat ini mengajarkan pentingnya persatuan dan kebersamaan dalam komunitas. Mahasiswa harus membangun modal sosial dengan saling mendukung dan bekerja sama, menghindari perpecahan, dan mengingatkan diri tentang pentingnya persaudaraan dan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama. Jaringan sosial yang baik akan menyediakan dukungan, informasi, dan peluang yang berharga dalam perjalanan akademik dan karir mereka.

### **3. Literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan terkait analisis data tentang bagaimana pengaruh variabel X1 (independen)

<sup>57</sup> Kementerian Agama RI: *Al-Qur'an dan Terjemahannya. Qur'an Kemenag* (Amalia Nida, 2021)

Literasi Keuangan dan  $X_2$  (independen) Modal Sosial terhadap variabel Y (dependen) Inklusi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel Literasi Keuangan, diperoleh hasil dengan nilai  $f$  hitung  $66.615 > F$  tabel  $3,12$  dengan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan Literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Inklusi Keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditya Pradana dan Suarmanayasa yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan modal sosial secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan<sup>58</sup>. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Marlah dan Dewi yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan secara perlahan di masyarakat dapat meningkat jika modal sosial sebagai suatu dimensi yang dibangun berdasarkan kultur, persepsi, institusi serta mekanisme dalam kegiatan positif sebagai sarana pemerdayaan terhadap pandangan masyarakat<sup>59</sup>. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Mahasiswa membutuhkan literasi keuangan yang baik dengan dukungan modal sosial yang diterimanya dari lingkungan kampus dan keluarga agar memberikan dampak positif dan membantu pencapaian inklusi keuangan yang baik dalam kehidupannya saat ini, sebagaimana mahasiswa di masa yang akan datang hingga berdampak pada keamanan dan kenyamanan keuangan pribadi dan keluarga.

---

<sup>58</sup> G.B Aditya Pradana dan I.N. Suarmanayasa, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri", *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 NO.2. (2021)

<sup>59</sup> Marlah dan Dewi, "Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Sosiohumanitas Journal*, 19 (2),( 2020).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

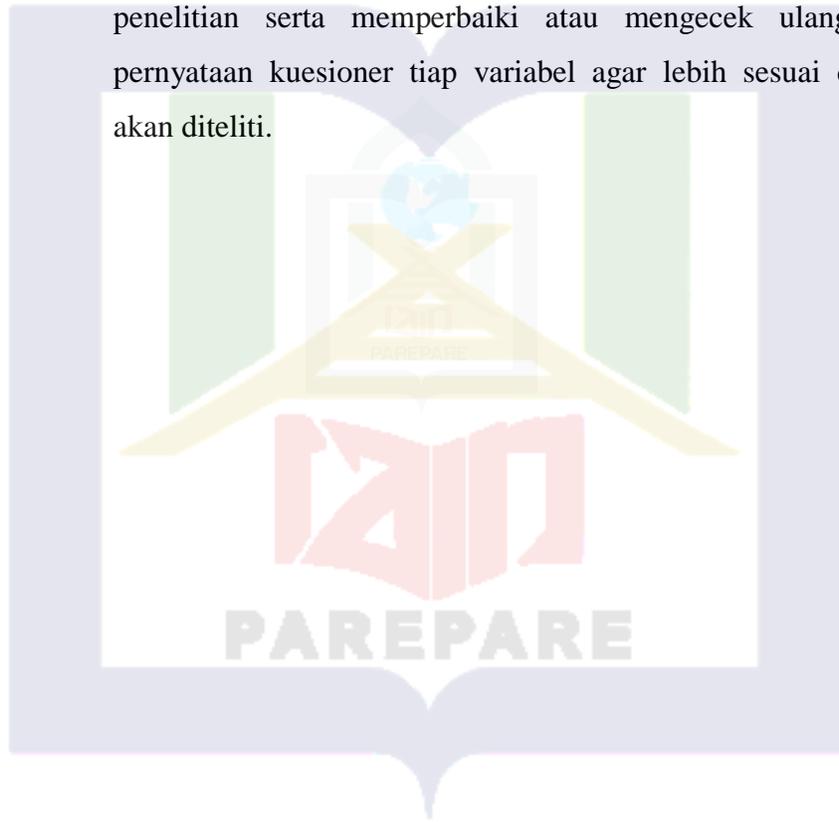
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah berdasarkan  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,127. Hal ini juga terlihat dari nilai  $t$  hitung 3,582 >  $t$  tabel 1,992 dan nilai sig 0,001 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.
- b. Modal Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah berdasarkan  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0,426. Hal ini juga terlihat dari nilai  $t$  hitung 7,596 >  $t$  tabel 1,992 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, Artinya bahwa Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.
- c. Literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan secara simultan (bersama-sama). Hal ini terlihat dari nilai  $F$  hitung 66,615 >  $F$  tabel 3,12 dengan sig 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya semakin jelas bahwa Literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Inklusi Keuangan.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa, disarankan lebih meningkatkan Literasi Keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola kegiatan yang berkaitan dengan Inklusi Keuangan dan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan hidupnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian serta memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al Quran Al Karim*

Adiandari, Ade Maharani, *Penerapan Literasi Keuangan*. Klaten: Nasmedia, 2023.

Aditya Parlaungan, Rajani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu. “*Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 11. 1 (2022).

Afkari, Rafiuddin, and Ismail Suardi Wekke. “*Intelektual Mahasiswa Islam*”, Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Alfizi, *et al.*, eds 2023 *Manajemen: Integrasi Nilai Islam Dalam Berbagai Perspektif Teori*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Al Humaidy, Ali, *et al.*, eds. 2020. *Etnis Tionghoa Di Madura* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Aris Marfai, Muh *et al.*, eds. 2018. *Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir : Integritas Kajian Lingkungan, Kebencanaan, Dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ananda dan Rohini, *Financial Inclusion in Emerging Market: A Microeconomic and Institutional Perspective*. Inggris: Routledge, 2020.

Biroli, Alfian dan Edy Purwanto. *Social Mapping: Membedah Konsep Dan Aplikasi Pemetaan Sosial*. Yogyakarta: Jejak Pustaka. 2022.

Coleman, James, *Dasar-dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusamedia, 2021.

Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2*. Bogor: Guepedia, 2021.

Dyah Alyusi, Shiefti, *Media Sosial : Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana, 2016.

Durkheim, Emile, *The Rules of Sociological Method*. New York: Free Press, 1895.

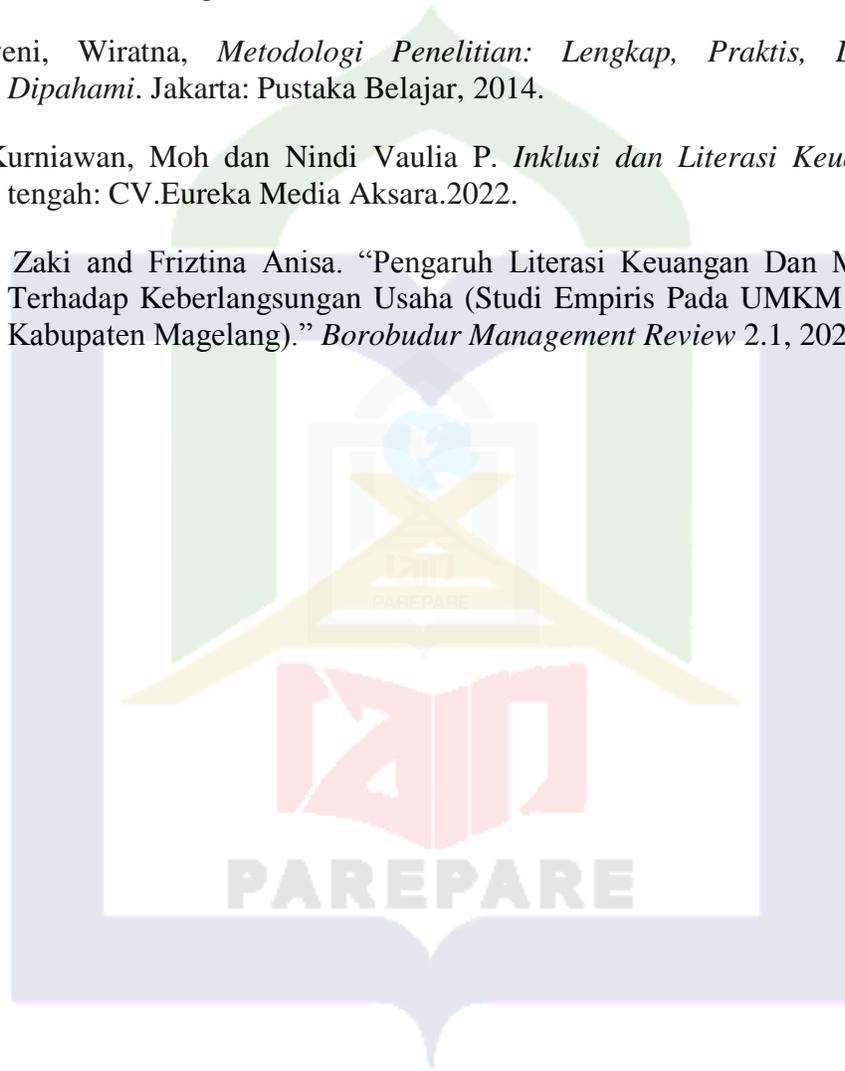
Fitri Arianti, Baiq, *Literasi Keuangan Syariah*. Banyumas: Pena Persada, 2021.

Fuad, Rinaldi. *Pendidikan Untuk Gen Z : Top 8 Skills Untuk Gen Z*. Jawa barat: CV.

- Adanu Abimata, 2024.
- G.B, Adhitya Pradana dan I N. Suarmanayasa. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap inklusi Keuangan pada buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri*, Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 2, (2022).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2021.
- Harnovinsah and Ana Sopanah. *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Unitomo Press, 2020.
- Hendra, Joni, *et al.*, eds 2023 *Topik Khusus Penelitian Dalam Bidang Manajemen Keuangan* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hidajat, Taofik, *Literasi Keuangan* . Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015.
- Humaidy, Mohammad, *Etnis Tionghoa Di Madura*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2020.
- Intan, Rinanto, *Literasi Keuangan*. Bojonegoro: Madza Media, 2020.
- Kemenag RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019.
- Krisdayanti, Mega “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa”, *Prisma Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2020.
- Kurniawan, Albert, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, Yogyakarta: Mediakom, 2009.
- Lestari, Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E\_commerce. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 2019.
- Lusardi, Annamaria and Olivia S Mitchell, “Planning and Financial Literacy : How Do Women Fare”. *American Economic Review* 98 no 2 (2008).
- Mendari, AS dan Kewal, SS. ‘Tingkat literasi keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI’ *Jurnal Economia*. Vol. 9 No, 2. (2013).
- Mubarak, Zaki, *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2021.

- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Indonesia: Ghalia.2015.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia”.2017.
- Pawenang, *et al.* eds. 2016. *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis*. Surakarta: UNIBA.
- Prayitno, Gunawan *et al.*, eds 2022 *Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Tangguh Covid-19 Di Desa Wisata Pujon Kidul*. Jawa Timur: Cv. Ae Medika Grafika.
- Purwo Saputro, Edy, *Digitalisasi Perbankan: Prospek, Tantangan & Kinerja*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2022.
- Putnam, Robert, Making Democracy Work: Civic Traditional in Modern Italy, dalam Suharto Edi, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Rofaida, Ayu dan Sari. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”, Proceeding of the 4<sup>th</sup> Internasional Conference on Teacher Educational; Join Conference UPI & UPSI. Bandung: Pustaka Pelajar. 2010.
- Sabri *et al.*, 2008. Financial behavior and problems among college students in Malaysia: Research and education implication. *Consumer Interest Annual*, 54.
- Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017.
- Servon, L dan Kaestner, R. Customer Financial Literacy and The Impact of Online Banking on The Financial Behavior of Lower-Income Bank Customers. *Journal of Customers Affairs*, 42(2), (2008).
- Soekarno, Subianto and Sylviana Damayanti. *Manajemen Perencanaan Keuangan* Jakarta: Prenada, 2021.
- Shofia Ulfi, Dina dan Siswandari, Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Sebawa Dengan Kebiasaan Menabung. *Jurnal Tata Arta*, 2017.
- Sohilauw, Moderasi Inkusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan Dan Keputusan Struktur Modal UKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6(2) 2018.
- Sri Wahyuni, Hanifah and Rani Israfiyani. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa: Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4.2, (2021).

- Sudjana, Nana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&b*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Zaki Kurniawan, Moh dan Nindi Vaulia P. *Inklusi dan Literasi Keuangan*. Jawa tengah: CV.Eureka Media Aksara.2022.
- Fu'adi, Zaki and Fritina Anisa. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan di Kabupaten Magelang).” *Borobudur Management Review* 2.1, 2022.





# **LAMPIRAN I SURAT PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-3334/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

04 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURAZIZAH  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 23 Desember 2001  
NIM : 2020203862202035  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JLN.MARHAM ALAM RAYA, KELURUHAN BUMI HARAPAN,  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah REKTOR IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Juli 2024 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000566

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 566/IP/DPM-PTSP/7/2024**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
 NAMA : **NURAZIZAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. MARHAM ALAM RAYA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **05 Juli 2024 s.d 18 Agustus 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
 Pada Tanggal : **08 Juli 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
**Pembina Tk. 1 (IV/b)**  
**NIP. 19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BsRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor: B-3629/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Dekan  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURAZIZAH  
NIM : 2020203862202035  
Alamat : JLN.MARHAM ALAM RAYA, KELURUHAN BUMI HARAPAN,  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syari`ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2023-2024

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 17 Juli 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002



**LAMPIRAN II**  
**KUESIONER**  
**PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENELITIAN  
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NURAZIZAH  
NIM : 2020203862202035  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN  
MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI  
KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
SYARIAH IAIN PAREPARE

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

*Assalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nurazizah

NIM : 2020203862202035

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh*

Parepare, 30 Juli 2024  
Hormat Saya,

Nurazizah

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:  

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
KS	: Setuju	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

### 1. Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
2	Saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik					
3	Saya mengetahui berbagai jenis produk tabungan yang tersedia di bank					
4	Saya memahami pentingnya menyiapkan dana darurat					
5	Saya selalu membuat penganggaran untuk setiap pengeluaran					
6	Saya selalu membandingkan segala sesuatu sebelum saya melakukan Pengeluaran					
7	Saya selalu menyisihkan uang yang saya Punya					
8	Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan					
9	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak					
10	Saya merasa tabungan mempermudah untuk					

	memenuhi kebutuhan di masa mendatang					
11	Saya yakin bahwa saya dapat mengatur keuangan saya dengan baik, meskipun ada pengeluaran tak terduga					
12	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut					

## 2. Modal Sosial (X<sub>2</sub>)

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki banyak teman di kampus					
2	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau organisasi di kampus					
3	Saya merasa mudah untuk meminta bantuan dari teman-teman saya di kampus jika mengalami kesulitan					
4	Saya percaya bahwa teman-teman saya di kampus bisa diandalkan					
5	Saya memiliki jaringan profesional yang baik melalui kegiatan kampus					
6	Saya merasa aman untuk berbagi masalah pribadi saya dengan teman-teman di kampus					
7	Saya merasa bahwa partisipasi dalam					

	kegiatan kampus penting untuk pengembangan pribadi saya					
8	Saya merasa teman-teman saya saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan akademik					

### 3. Inklusi Keuangan (Y)

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki rekening bank					
2	Saya mudah mengakses ATM atau cabang bank di dekat kampus					
3	Saya sering menggunakan rekening bank untuk transaksi sehari-hari					
4	Saya memiliki akses ke layanan keuangan digital (misalnya <i>mobile banking</i> , <i>internet banking</i> )					
5	Saya mendapatkan bantuan dengan cepat saat mengalami masalah dengan layanan Keuangan					
6	Saya merasa aman saat menggunakan layanan keuangan					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 30 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.)  
NIP. 197111111998032003



(Rismala, S.E., M.Ak.)  
NIDN. 2105118403

PAREPARE



**LAMPIRAN III  
TABULASI DATA  
DAN JAWABAN  
RESPONDEN**

## A. Identitas Responden

Data Responden

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>PRODI</b>	<b>ANGKATAN</b>
1	Fitriani Hakim	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
2	Riska Rahmayanti	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
3	Muhammad Ilham	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
4	Febi Febrianti	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
5	Fauzan Wicaksono Susilo	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2022
6	Nur Hafifah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
7	Nurmaya	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
8	Rahmat Ramadhan	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
9	Afika Izati	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
10	Aisyah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
11	Fitrah Anugrah Ramadhan	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
12	Maryam Safitri Hasbi	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
13	Hasfriani Mardatillah Asfan	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
14	Muhammad Zulfadli Z	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
15	Anggun Permatasari	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
16	Muhammad Rifki	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2023
17	Masni	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
18	Nurhasana	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
19	Muh. Awalussalam	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021

20	Aulia Safitri	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
21	Nurul Annisa	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
22	Dea Ananda Eka Rudma	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
23	Fatimah Nurfaidah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
24	Areena Khaswariena	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
25	Mustika Ayu S	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
26	Sri Rezky	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
27	Rahmadana	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
28	Muhammad Hayat	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
29	Farah Indah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
30	Nur Aulia Annisa	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
31	Sabriansyah	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
32	Dewi	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
33	Fahirah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
34	Zahra Humeirah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
35	Nur Syafirah Muthia	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
36	Hamdi	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
37	Ilham Mansis Abidin	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
38	Miftahul Mutiah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
39	Afgayunita	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
40	Indra Anugrah Pratama	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
41	Sri Mulyani	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023

42	Fadillah Salwa	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
43	Noviana	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2022
44	Mutmainnah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
45	Nadia Tamrin	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
46	Muhammad Imran	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
47	Nurul Istiqoma	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
48	Nirmayani	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
49	Rahmat Tahir	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
50	Mely	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
51	Nur Arnis Irmawati	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
52	Sofyan	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
53	Akbar	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
54	Andi Nurul Amalia	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
55	Widya Asriani	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
56	Nadia Aulia	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
57	Muhammda Arman Fariz	Laki=laki	Akuntansi Syariah	2021
58	Andi Putri Wildana	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
59	Muhammad Agung Dwiary	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
60	Fitriani	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
61	Shopiyah Rihdatulaisy	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
62	Firdayana Sukardi	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
63	Anisya Tsamara	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020

64	Muhammad Irfan B	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
65	Arwini Asmarani	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
66	Nurwahidah	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
67	Heriana	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
68	Mustariyanti	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
69	Nabila Salsabila Burhan	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
70	Sartika	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
71	Nurul Fadila	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
71	Muhaimin	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
73	Nursakila	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
74	Saskiyah Aulia Rusli	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
75	Selenita	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
76	Novi Ramadani Rauf	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020

B. Jawaban Responden

1. Literasi Keuangan (X1)

NO	Pernyataan												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	1	50
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	49
5	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	5	1	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	2	48
8	3	1	3	3	1	4	3	1	1	4	3	3	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	46
11	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	40
12	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	52
13	3	4	4	3	5	1	4	3	2	2	3	1	35
14	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	50
15	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	14
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	54
18	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40

19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	48
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	54
21	4	4	3	4	5	2	3	3	4	4	3	2	41
22	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	48
23	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	44
24	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	50
25	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	51
26	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	40
27	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	43
28	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	41
29	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	51
30	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	52
31	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	45
32	3	2	2	4	5	1	2	4	2	3	5	3	36
33	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	34
34	4	4	3	3	5	1	5	5	5	5	3	5	48
35	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	5	47
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	47
40	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40

41	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	51
42	3	5	4	3	5	2	3	3	4	3	4	2	41
43	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	5	3	46
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
45	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	52
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
47	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	54
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
49	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	2	4	43
50	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	47
51	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	54
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
53	3	4	4	3	5	1	3	5	4	3	3	3	41
54	5	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	49
55	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	46
56	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	5	4	38
57	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	53
58	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	50
59	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	4	1	43
60	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	19
61	5	4	2	2	5	2	4	4	4	4	4	2	42
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47

63	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	39
64	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	42
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	38
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	41
69	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	45
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	43
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	41
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	1	50
76	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	49



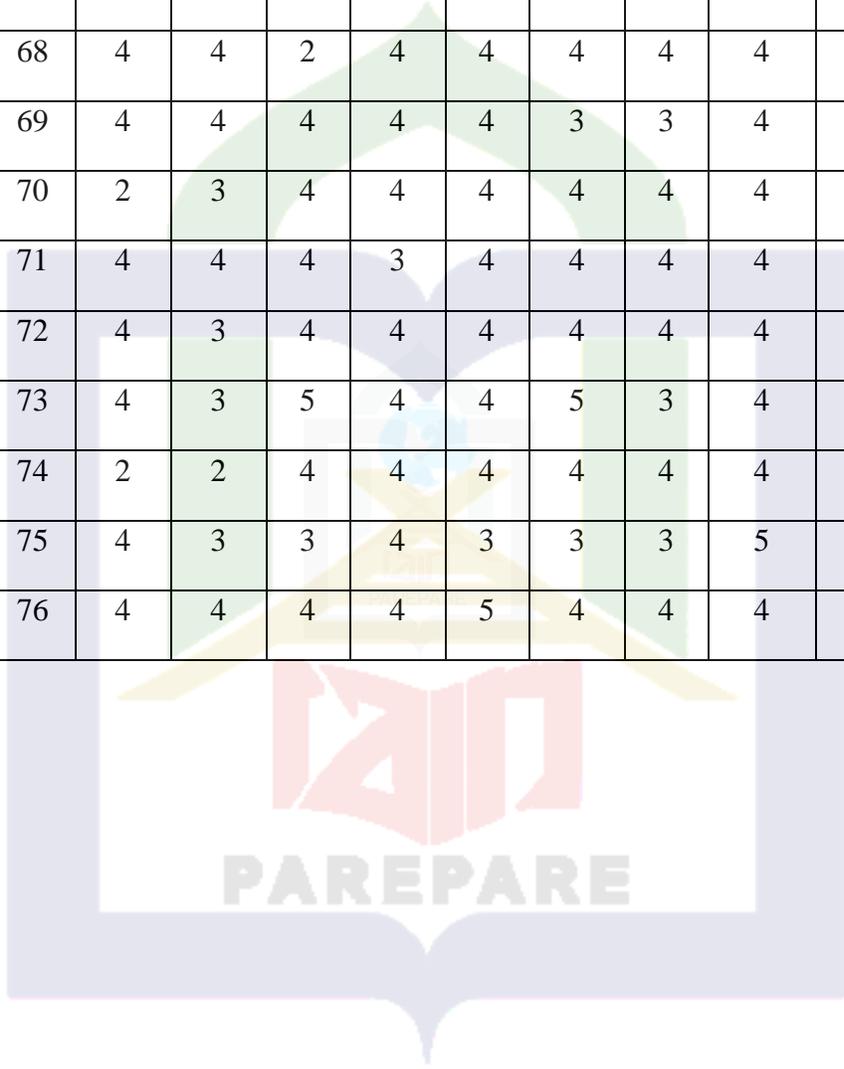
## 2. Modal Sosial (X2)

NO	Pernyataan								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	5	4	4	5	3	4	32
2	2	2	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	3	3	5	28
4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	4	4	2	3	4	3	3	4	27
6	4	4	4	4	5	4	4	4	33
7	4	3	3	4	3	4	3	4	28
8	1	1	3	3	1	3	2	2	16
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	3	3	3	4	3	4	3	27
11	3	3	2	3	4	3	4	2	24
12	4	2	3	3	3	4	3	5	27
13	3	3	2	4	3	3	3	4	25
14	4	3	3	3	3	3	3	4	26
15	2	5	5	5	5	5	5	5	37
16	5	3	5	5	5	5	5	5	38
17	4	4	5	5	4	4	5	5	36
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	4	4	3	4	4	4	4	4	31

20	4	3	3	5	4	4	4	4	31
21	3	3	2	4	3	3	4	4	26
22	4	3	3	3	4	5	4	4	30
23	3	3	3	3	3	3	3	4	25
24	3	4	3	5	3	4	4	4	30
25	3	2	3	4	3	3	3	3	24
26	3	3	3	3	3	3	3	4	25
27	4	5	4	4	4	3	4	4	32
28	2	3	4	3	4	4	4	4	28
29	4	4	3	3	3	3	3	4	27
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	3	3	4	3	3	3	4	26
32	2	4	2	2	4	4	3	3	24
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	2	3	4	5	2	5	4	4	29
35	5	3	4	5	3	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	4	4	3	3	5	4	5	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	3	3	4	4	4	3	3	28
40	3	4	3	4	3	4	4	4	29
41	4	4	5	5	4	4	5	5	36

42	3	4	2	3	4	3	3	3	25
43	4	3	4	4	4	4	4	4	31
44	3	4	4	5	4	5	5	5	35
45	4	3	3	4	4	4	5	4	31
46	4	2	4	4	4	4	4	4	30
47	5	3	4	3	2	5	5	5	32
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	4	2	3	4	3	4	4	28
50	3	4	3	4	3	4	4	4	29
51	5	5	5	5	5	4	5	5	39
52	4	4	3	4	4	4	4	4	31
53	3	2	1	2	4	3	3	3	21
54	4	3	3	3	5	4	4	4	30
55	4	3	3	3	4	3	3	3	26
56	3	2	2	2	4	2	2	4	21
57	3	4	3	4	4	4	4	5	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	3	4	3	3	3	3	2	3	24
60	1	1	3	2	1	3	3	2	16
61	4	4	2	4	4	4	4	5	31
62	4	4	3	4	4	4	4	4	31
63	2	3	4	3	2	3	4	4	25

64	4	4	2	4	4	4	4	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	2	4	2	3	2	4	4	4	25
67	2	2	2	2	2	2	2	2	16
68	4	4	2	4	4	4	4	4	30
69	4	4	4	4	4	3	3	4	30
70	2	3	4	4	4	4	4	4	29
71	4	4	4	3	4	4	4	4	31
72	4	3	4	4	4	4	4	4	31
73	4	3	5	4	4	5	3	4	32
74	2	2	4	4	4	4	4	4	28
75	4	3	3	4	3	3	3	5	28
76	4	4	4	4	5	4	4	4	33



## 3. Inklusi Keuangan (Y)

NO	Pernyataan						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	4	3	5	23
2	3	4	4	5	4	4	24
3	5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	5	4	4	25
5	3	3	5	4	3	3	21
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	4	4	3	3	3	20
8	3	3	3	1	3	3	16
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	3	4	3	3	4	21
11	3	2	4	4	3	4	20
12	3	4	5	4	3	4	23
13	3	3	3	3	4	3	19
14	3	4	5	4	3	4	23
15	4	5	5	5	5	5	29
16	5	5	5	5	3	3	26
17	4	5	5	5	4	4	27
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	3	4	4	4	3	22
20	4	4	5	4	4	4	25

21	3	4	5	3	3	3	21
22	3	3	3	5	4	4	22
23	3	3	3	4	3	3	19
24	4	4	4	5	5	5	27
25	3	4	5	5	3	4	24
26	3	3	4	4	3	4	21
27	3	3	4	4	3	4	21
28	4	3	4	3	3	5	22
29	3	3	5	5	3	3	22
30	4	4	3	4	4	4	23
31	3	3	4	4	3	4	21
32	3	2	4	5	4	3	21
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	5	5	5	5	26
35	4	5	5	3	5	5	27
36	5	5	5	5	5	5	30
37	3	5	5	4	4	4	25
38	4	4	4	4	5	4	25
39	4	4	5	5	3	3	24
40	3	3	4	3	3	3	19
41	5	5	4	4	5	5	28
42	4	2	5	3	3	3	20
43	3	5	5	4	3	5	25

44	5	5	3	5	5	5	28
45	5	5	4	5	4	4	27
46	4	4	4	5	4	4	25
47	5	5	5	4	4	5	28
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	3	4	3	3	3	19
50	4	4	5	4	4	4	25
51	4	4	5	5	5	5	28
52	4	4	4	3	3	4	22
53	3	5	5	5	3	3	24
54	5	4	4	5	4	4	26
55	3	3	4	4	3	3	20
56	2	2	4	4	2	4	18
57	4	4	5	5	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	3	3	5	3	3	20
60	3	3	1	1	2	2	12
61	4	4	4	5	4	4	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	2	3	4	4	4	2	19
64	4	2	2	2	4	4	18
65	4	5	4	4	4	5	26
66	5	4	4	4	2	4	23

67	4	4	2	4	4	4	22
68	4	4	4	2	4	3	21
69	3	5	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	2	4	5	4	23
72	4	4	3	4	4	5	24
73	4	3	4	4	3	5	23
74	3	4	4	5	4	4	24
75	5	4	4	4	4	4	25
76	4	4	4	5	4	4	25



# LAMPIRAN IV

# OUTPUT HASIL

# DATA



## 1. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

**Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)**

**X1\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	3.9
	KURANG SETUJU	19	25.0	25.0	28.9
	SETUJU	39	51.3	51.3	80.3
	SANGAT SETUJU	15	19.7	19.7	100.0
Total		76	100.0	100.0	

**X1\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	5.3	5.3	5.3
	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	7.9
	KURANG SETUJU	3	3.9	3.9	11.8
	SETUJU	44	57.9	57.9	69.7
	SANGAT SETUJU	23	30.3	30.3	100.0
Total		76	100.0	100.0	

**X1\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	1.3
	TIDAK SETUJU	7	9.2	9.2	10.5
	KURANG SETUJU	10	13.2	13.2	23.7
	SETUJU	46	60.5	60.5	84.2
	SANGAT SETUJU	12	15.8	15.8	100.0
Total		76	100.0	100.0	

**X1\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	1.3
	TIDAK SETUJU	4	5.3	5.3	6.6
	KURANG SETUJU	23	30.3	30.3	36.8
	SETUJU	38	50.0	50.0	86.8
	SANGAT SETUJU	10	13.2	13.2	100.0
Total		76	100.0	100.0	

**X1\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	3.9	3.9	3.9
	TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	5.3
	KURANG SETUJU	5	6.6	6.6	11.8
	SETUJU	34	44.7	44.7	56.6
	SANGAT SETUJU	33	43.4	43.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	6.6	6.6	6.6
	TIDAK SETUJU	9	11.8	11.8	18.4
	KURANG SETUJU	29	38.2	38.2	56.6
	SETUJU	25	32.9	32.9	89.5
	SANGAT SETUJU	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	1.3
	TIDAK SETUJU	5	6.6	6.6	7.9
	KURANG SETUJU	15	19.7	19.7	27.6
	SETUJU	37	48.7	48.7	76.3
	SANGAT SETUJU	18	23.7	23.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	3.9	3.9	3.9
	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	6.6
	KURANG SETUJU	11	14.5	14.5	21.1
	SETUJU	37	48.7	48.7	69.7
	SANGAT SETUJU	23	30.3	30.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	7	9.2	9.2	11.8
	KURANG SETUJU	9	11.8	11.8	23.7
	SETUJU	41	53.9	53.9	77.6
	SANGAT SETUJU	17	22.4	22.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	1.3
	TIDAK SETUJU	5	6.6	6.6	7.9
	KURANG SETUJU	23	30.3	30.3	38.2
	SETUJU	41	53.9	53.9	92.1
	SANGAT SETUJU	6	7.9	7.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	5.3
	KURANG SETUJU	18	23.7	23.7	28.9
	SETUJU	39	51.3	51.3	80.3
	SANGAT SETUJU	15	19.7	19.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X1\_12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	9.2	9.2	9.2
	TIDAK SETUJU	6	7.9	7.9	17.1
	KURANG SETUJU	30	39.5	39.5	56.6
	SETUJU	23	30.3	30.3	86.8
	SANGAT SETUJU	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**Analisis Deskriptif Variabel Modal Sosial (X2)****X2\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	10	13.2	13.2	15.8
	KURANG SETUJU	19	25.0	25.0	40.8
	SETUJU	40	52.6	52.6	93.4
	SANGAT SETUJU	5	6.6	6.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X2\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	8	10.5	10.5	13.2
	KURANG SETUJU	31	40.8	40.8	53.9
	SETUJU	31	40.8	40.8	94.7
	SANGAT SETUJU	4	5.3	5.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X2\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	1.3
	TIDAK SETUJU	13	17.1	17.1	18.4
	KURANG SETUJU	31	40.8	40.8	59.2
	SETUJU	23	30.3	30.3	89.5
	SANGAT SETUJU	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X2\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	6.6	6.6	6.6
	KURANG SETUJU	24	31.6	31.6	38.2
	SETUJU	36	47.4	47.4	85.5
	SANGAT SETUJU	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**X2\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	5	6.6	6.6	9.2
	KURANG SETUJU	20	26.3	26.3	35.5
	SETUJU	40	52.6	52.6	88.2

SANGAT SETUJU	9	11.8	11.8	100.0
Total	76	100.0	100.0	

### X2\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	KURANG SETUJU	26	34.2	34.2	36.8
	SETUJU	38	50.0	50.0	86.8
	SANGAT SETUJU	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### X2\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	5.3	5.3	5.3
	KURANG SETUJU	24	31.6	31.6	36.8
	SETUJU	37	48.7	48.7	85.5
	SANGAT SETUJU	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### X2\_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	5.3	5.3	5.3
	KURANG SETUJU	11	14.5	14.5	19.7
	SETUJU	47	61.8	61.8	81.6
	SANGAT SETUJU	14	18.4	18.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

PAREPARE

## Analisis Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan (Y)

### Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	KURANG SETUJU	31	40.8	40.8	43.4
	SETUJU	33	43.4	43.4	86.8
	SANGAT SETUJU	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	6.6	6.6	6.6
	KURANG SETUJU	24	31.6	31.6	38.2
	SETUJU	33	43.4	43.4	81.6
	SANGAT SETUJU	14	18.4	18.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.3	1.3	1.3
	TIDAK SETUJU	3	3.9	3.9	5.3
	KURANG SETUJU	11	14.5	14.5	19.7
	SETUJU	39	51.3	51.3	71.1
	SANGAT SETUJU	22	28.9	28.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	5.3
	KURANG SETUJU	13	17.1	17.1	22.4
	SETUJU	35	46.1	46.1	68.4
	SANGAT SETUJU	24	31.6	31.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.9	3.9	3.9
	KURANG SETUJU	30	39.5	39.5	43.4
	SETUJU	33	43.4	43.4	86.8
	SANGAT SETUJU	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

## Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.6	2.6	2.6
	KURANG SETUJU	21	27.6	27.6	30.3
	SETUJU	38	50.0	50.0	80.3
	SANGAT SETUJU	15	19.7	19.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	76	14.00	60.00	45.3289	7.50891
Modal Sosial	76	16.00	40.00	28.8816	4.74122
Inklusi Keuangan	76	12.00	30.00	22.9737	3.28217
Valid N (listwise)	76				

## 2. UJI VALIDITAS

### a) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

		Correlations												TOTAL
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	X1_10	X1_11	X1_12	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.661*	.520*	.578*	.483*	.251*	.409*	.619*	.489*	.626**	.378**	.267*	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.000	.000	.001	.020	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_2	Pearson Correlation	.661*	1	.620*	.594*	.624*	.172	.561*	.606*	.524*	.415**	.360**	.111	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.137	.000	.000	.000	.000	.001	.340	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_3	Pearson Correlation	.520*	.620*	1	.569*	.386*	.319*	.515*	.528*	.505*	.493**	.433**	.261*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_4	Pearson Correlation	.578*	.594*	.569*	1	.408*	.315*	.395*	.402*	.357*	.550**	.372**	.227*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.002	.000	.001	.049	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_5	Pearson Correlation	.483*	.624*	.386*	.408*	1	.015	.560*	.600*	.557*	.396**	.459**	.155	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.898	.000	.000	.000	.000	.000	.182	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_6	Pearson Correlation	.251*	.172	.319*	.315*	.015	1	.358*	.260*	.167	.325**	.368**	.358*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.029	.137	.005	.006	.898		.001	.023	.149	.004	.001	.001	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_7	Pearson Correlation	.409*	.561*	.515*	.395*	.560*	.358*	1	.477*	.512*	.511**	.482**	.176	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.128	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_8	Pearson Correlation	.619*	.606*	.528*	.402*	.600*	.260*	.477*	1	.659*	.454**	.477**	.334*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_9	Pearson Correlation	.489*	.524*	.505*	.357*	.557*	.167	.512*	.659*	1	.462**	.364**	.360*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.149	.000	.000		.000	.001	.001	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_10	Pearson Correlation	.626*	.415*	.493*	.550*	.396*	.325*	.511*	.454*	.462*	1	.369**	.436*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_11	Pearson Correlation	.378*	.360*	.433*	.372*	.459*	.368*	.482*	.477*	.364*	.369**	1	.321*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.001	.001		.005	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_12	Pearson Correlation	.267*	.111	.261*	.227*	.155	.358*	.176	.334*	.360*	.436**	.321**	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.020	.340	.023	.049	.182	.001	.128	.003	.001	.000	.005		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL_X 1	Pearson Correlation	.755*	.754*	.741*	.688*	.683*	.487*	.721*	.784*	.729*	.724**	.654**	.506*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### b) Uji Validitas Variabel Modal Sosial (X2)

		Correlations								TOTAL_X 2
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	
X2_1	Pearson Correlation	1	.424*	.265*	.368*	.521*	.318*	.380*	.510*	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.001	.000	.005	.001	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_2	Pearson Correlation	.424*	1	.230*	.418*	.516*	.310*	.478*	.446*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.046	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76

X2_3	Pearson Correlation	.265*	.230*	1	.598*	.305*	.587*	.494*	.461*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.020	.046		.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_4	Pearson Correlation	.368*	.418*	.598*	1	.340*	.601*	.615*	.622*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_5	Pearson Correlation	.521*	.516*	.305*	.340*	1	.358*	.462*	.356*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.003		.001	.000	.002	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_6	Pearson Correlation	.318*	.310*	.587*	.601*	.358*	1	.680*	.546*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_7	Pearson Correlation	.380*	.478*	.494*	.615*	.462*	.680*	1	.598*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_8	Pearson Correlation	.510*	.446*	.461*	.622*	.356*	.546*	.598*	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76

	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL_X	Pearson	.665*	.664*	.685*	.781*	.678*	.746*	.802*	.773*	1
2	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### c) Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.505**	.078	.204	.440**	.472**	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.503	.077	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y2	Pearson Correlation	.505**	1	.347**	.352**	.465**	.429**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y3	Pearson Correlation	.078	.347**	1	.428**	.076	.235*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.503	.002		.000	.512	.041	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y4	Pearson Correlation	.204	.352**	.428**	1	.371**	.350**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.077	.002	.000		.001	.002	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y5	Pearson Correlation	.440**	.465**	.076	.371**	1	.503**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.512	.001		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y6	Pearson Correlation	.472**	.429**	.235*	.350**	.503**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.041	.002	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.641**	.763**	.556**	.692**	.688**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. UJI RELIABILITAS

#### 1) Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.893	12

#### 2) Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.866	8

#### 3) Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.760	6

4. UJI KORELASI

		<b>Correlations</b>		
		LITERASI KEUANGAN	MODAL SOSIAL	INKLUSI KEUANGAN
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	1	.512**	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	76	76	76
MODAL SOSIAL	Pearson Correlation	.512**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	76	76	76
INKLUSI KEUANGAN	Pearson Correlation	.605**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95274484
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

6.

7. UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.915	1.610		3.052	.003		
LITERASI KEUANGAN	.127	.035	.290	3.582	.001	.738	1.354
MODAL SOSIAL	.426	.056	.616	7.596	.000	.738	1.354

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

8. UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.765	1.000		3.764	.000
LITERASI KEUANGAN	-.039	.022	-.234	-1.784	.079
MODAL SOSIAL	-.014	.035	-.051	-.389	.698

a. Dependent Variable: ABS\_RES

9. UJI ONE SAMPLE

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi Keuangan	52.627	75	.000	45.32895	43.6131	47.0448

### One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Modal Sosial	53.105	75	.000	28.88158	27.7982	29.9650

### One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Inklusi Keuangan	61.021	75	.000	22.97368	22.2237	23.7237

## 10. UJI DETERMINASI

### Model Summary

Model	R	R Square	Multivariat R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.636	1.97931

a. Predictors: (Constant), MODAL SOSIAL, LITERASI KEUANGAN

## 11. UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.915	1.610		3.052	.003
	LITERASI KEUANGAN	.127	.035	.290	3.582	.001
	MODAL SOSIAL	.426	.056	.616	7.596	.000

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

## 12. UJI F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521.956	2	260.978	66.615	.000 <sup>b</sup>
	Residual	285.991	73	3.918		
	Total	807.947	75			

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), MODAL SOSIAL, LITERASI KEUANGAN

## 13. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.915	1.610		3.052	.003
	LITERASI KEUANGAN	.127	.035	.290	3.582	.001
	MODAL SOSIAL	.426	.056	.616	7.596	.000

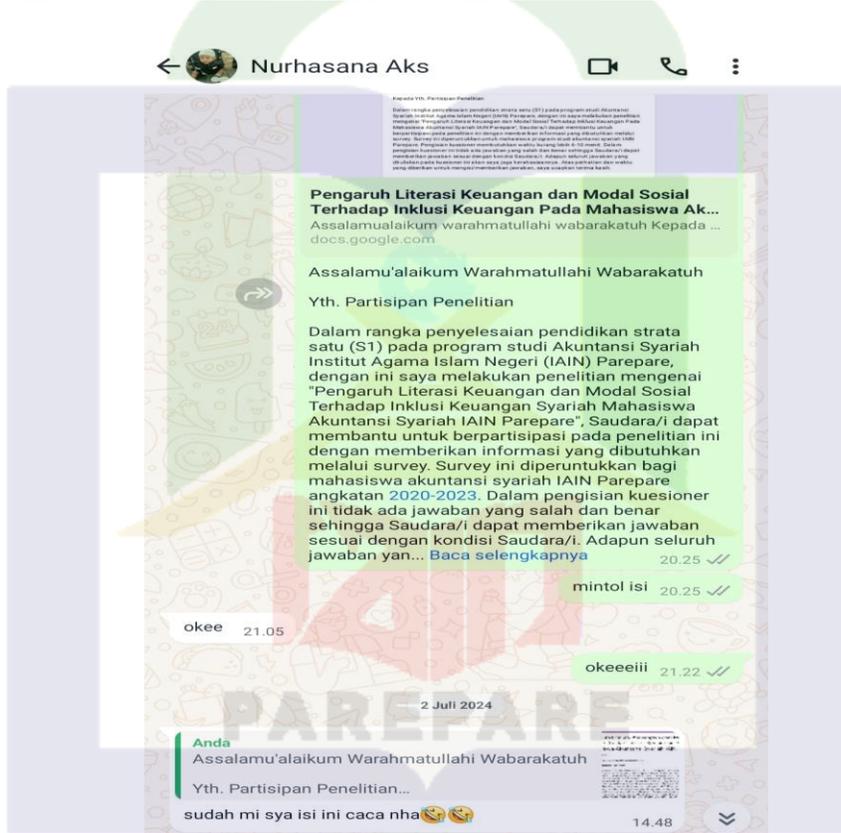
a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

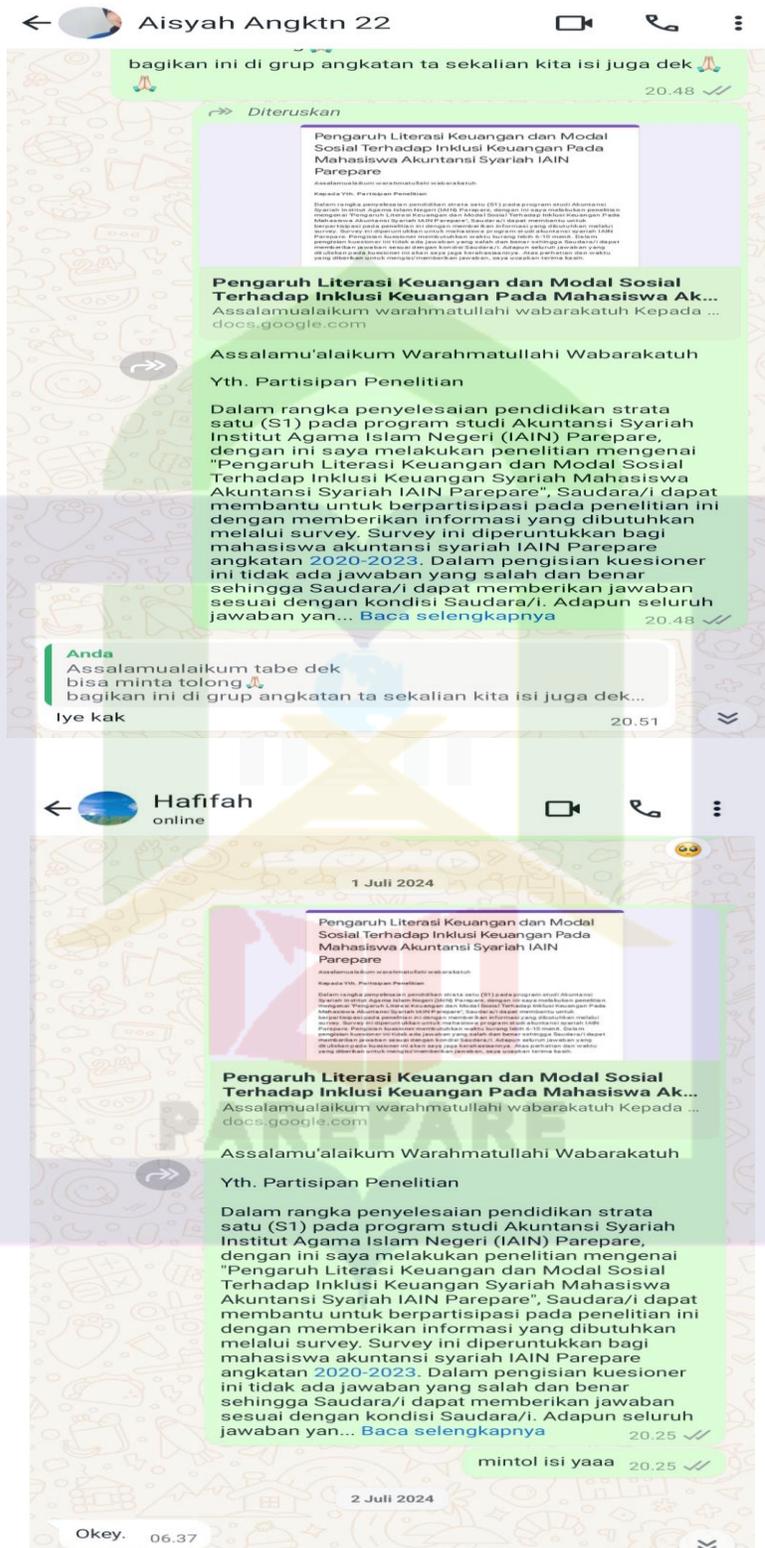


# **LAMPIRAN V**

# **DOKUMENTASI**







## BIODATA PENULIS



Nurazizah lahir di Parepare, pada tanggal 23 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 45 Parepare lulus pada tahun 2010-2015, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 3 Parepare, lulus pada tahun 2017, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 2 Parepare lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare pada tahun 2020 dengan Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis telah melaksanakan Praktik Pengabdian Masyarakat di Desa Ranga, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pangkep. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Akun). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.

PAREPARE